



**SKRIPSI**

**PENGARUH PENDIDIKAN DAN LATIHAN PROFESI GURU ( PLPG)  
TERHADAP KOMPETENSI PEDAGOGIK DAN KOMPETENSI  
PROFESIONAL GURU SMP NEGERI SE-KECAMATAN  
TALLO KOTA MAKASSAR**

**AYU TRI UTAMI**

**JURUSAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR  
2018**



**PENGARUH PENDIDIKAN DAN LATIHAN PROFESI GURU (PLPG)  
TERHADAP KOMPETENSI PEDAGOGIK DAN KOMPETENSI  
PROFESIONAL GURU SMP NEGERI SE-KECAMATAN  
TALLO KOTA MAKASSAR**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Administrasi Pendidikan Strata Satu  
Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Makassar

Oleh:  
AYU TRI UTAMI  
1343040017

**JURUSAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR  
2018**



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

**JURUSAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN**  
Alamat: Jalan Tamalate I Tidung, Makassar KP. 90222  
Telp. (0411) 884457, Fax. (0411) 884457  
Laman: www.fip.unm.ac.id, fip@unm.ac.id

**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

Skripsi diterima oleh Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar dengan SK Dekan No. 1465/UN36.4/PP/2018, dan telah diujikan pada hari Jumat, 06 April 2018 sebagai persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Administrasi Pendidikan serta telah dinyatakan **LULUS**.

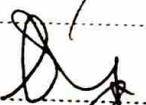
Makassar, 09 April 2018



Disahkan oleh  
Dekan FIP UNM  
Dr. Abdullah Siring, M.Pd.  
NIP. 196203031988031003

**Panitia Ujian:**

1. Ketua : Dr. Abdullah Siring, M.Pd
2. Sekretaris : Dr. H. Ansar, M.Si
3. Pembimbing I : Dr. Andi Nurochmah, M.Pd
4. Pembimbing II : Dr. Wahira, M.Pd
5. Penguji I : Dr. Ratmawati T. M.Pd
6. Penguji II : Dr. Mustafa, M.Si

()  
()  
()  
()  
()  
()



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

**JURUSAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN**  
Alamat: Jalan Tamalate I Tidung, Makassar KP. 90222  
Telp. (0411) 884457, Fax. (0411) 884457  
Laman: www.fip.unm.ac.id, fip@unm.ac.id

### PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul **Pengaruh Pendidikan dan Latihan Profesi Guru (PLPG) Terhadap Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Profesional Guru SMP Negeri Se-Kecamatan Tallo Kota Makassar.**

Atas nama:

Nama : Ayu Tri Utami  
Nim : 1343040017  
Jurusan : Administrasi Pendidikan  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Skripsi ini diujikan dan dipertahankan di depan panitia ujian pada hari Jumat, 06 April 2018 dinyatakan **LULUS**.

Makassar, 06 April 2018

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

**Dr. Andi Nurochmah, M.Pd**  
**NIP. 19580518 198503 2 001**

Pembimbing II

**Dr. Wahira, M.Pd**  
**NIP. 19700212 200501 2 001**

Disahkan:

**Ketua Jurusan Administrasi Pendidikan**



**Dr. H. Ansar, M.Si**  
**NIP. 19690729 200312 1 004**

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ayu Tri Utami  
Nim : 1343040017  
Jurusan : Administrasi Pendidikan  
Fakultas : Ilmu Pendidikan  
Judul : Pengaruh Pendidikan dan Latihan Profesi Guru (PLPG)  
Terhadap Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Profesional  
Guru SMP Negeri Se-Kecamatan Tallo Kota Makassar.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Skripsi yang saya tulis ini benar merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran sendiri.  
Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa Skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Makassar, 09 April 2018  
Yang membuat pernyataan,



**Ayu Tri Utami**  
**NIM. 1343040017**

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **MOTTO**

*Jangan selalu katakan “masih ada waktu”*

*Atau nanti saja, lakukan segera*

*Gunakan waktu dengan baik,*

### **PERSEMBAHAN**

*Untuk Ayahanda dan Ibunda tercinta*

*Sebagai wujud baktiku dan rasa terima kasihku*

*Atas segala curahan kasih dan ketulusan cintanya.*

## ABSTRAK

**Ayu Tri Utami, 2018.** Pengaruh Pendidikan dan Latihan Profesi Guru (PLPG) Terhadap Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Profesional Guru SMP Negeri Se-Kecamatan Tallo Kota Makassar. Skripsi. Dibimbing oleh Dr. Andi Nurochmah, M.Pd dan Dr. Wahira, M.Pd. Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar.

Penelitian ini mengkaji Pengaruh Pendidikan dan Latihan Profesi Guru (PLPG) Terhadap Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Profesional Guru SMP Negeri Se-Kecamatan Tallo Kota Makassar. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana gambaran kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru SMP Negeri Se-Kecamatan Tallo Kota Makassar dan apakah terdapat pengaruh pendidikan dan latihan profesi guru (PLPG) terhadap kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru SMP Negeri se- Kecamatan Tallo Kota Makassar. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui gambaran kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru SMP Negeri Se-Kecamatan Tallo Kota Makassar dan apakah terdapat pengaruh pendidikan dan latihan profesi guru (PLPG) terhadap kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru SMP Negeri se- Kecamatan Tallo Kota Makassar. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru SMP Negeri Se-Kecamatan Tallo Kota Makassar yang telah tersertifikasi melalui jalur PLPG, terdiri dari 3 SMP Negeri dengan jumlah guru sebanyak 100 orang. Penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin dari 100 orang menjadi 80 orang yang digunakan sebagai subjek penelitian (Responden) dan penentuan jumlah responden setiap SMP Negeri di Kecamatan Tallo menggunakan teknik *Stratified Random Sampling*. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket, teknik analisis data dengan menggunakan analisis deskriptif. Hasil penelitian berdasarkan olahan data SPSS versi 20 diperoleh hasil sigifikansi 0.00 lebih kecil dari 0.05 maka hipotesis penelitian ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Pendidikan dan Latihan Profesi Guru (PLPG) terhadap Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Profesional Guru SMP Negeri Se-Kecamatan Tallo Kota Makassar.

## **PRAKATA**

Puji Syukur kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayah-Nya, sehingga Skripsi ini dapat diselesaikan. Skripsi ini berjudul Pengaruh Pendidikan dan Latihan Profesi Guru (PLPG) Terhadap Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Profesional Guru SMP Negeri Se-Kecamatan Tallo Kota Makassar. Penulisan Skripsi ini dimaksudkan sebagai persyaratan dalam penyelesaian studi pada Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar.

Bukan hal yang mudah dalam menyelesaikan karya ini, banyak hambatan yang dihadapi oleh penulis baik dalam proses pengumpulan bahan pustaka, pelaksanaan penelitian, maupun dalam penyusunannya, namun semua itu bisa teratasi berkat doa, bimbingan, dorongan, dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh hormat penulis menghaturkan terima kasih kepada yang terhormat Dr. Andi Nurochmah, M.Pd sebagai pembimbing I dan Dr. Wahira, M.Pd sebagai pembimbing II atas kesempatannya meluangkan waktu dan tenaga dalam memberikan arahan, petunjuk, dan motivasi kepada penulis mulai dari penyusunan usulan penelitian hingga selesainya Skripsi ini. Selanjutnya ucapan terima kasih pula penulis tujukan kepada:

1. Prof. Dr. H. Husain Syam, M.Tp sebagai Rektor Universitas Negeri Makassar, yang telah memberi peluang untuk mengikuti proses perkuliahan pada Jurusan Administrasi Pendidikan (AP) Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar.

2. Dr. Abdullah Sinring, M.Pd sebagai Dekan; Dr. Abdul Saman, M.Si Kons. sebagai PD. I; Drs. Muslimin, M.Ed. sebagai PD II; Dr. Pattaufi, M.Si sebagai PD III, dan Dr. Parwoto, M.Pd sebagai PD IV FIP UNM yang telah memberikan layanan akademik, administrasi dan kemahasiswaan selama proses pendidikan dan penyelesaian studi.
3. Dr. H. Ansar, M.Si dan Dr. Wahira, M.Pd masing-masing sebagai Ketua dan Sekretaris Jurusan Administrasi Pendidikan FIP UNM, yang dengan penuh perhatian memberikan bimbingan dan memfasilitasi penulis selama proses perkuliahan.
4. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ilmu Pendidikan, khususnya Jurusan Administrasi Pendidikan yang telah mendidik dan memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis.
5. Pegawai/Tata Usaha FIP UNM, atas segala perhatiannya dan layanan akademik, administrasi, dan kemahasiswaan sehingga perkuliahan dan penyusunan Skripsi dapat berjalan lancar.
6. Bapak Kepala Sekolah SMP Negeri 5 Makassar dan Kepala Sekolah SMP Negeri 8 Makassar, bapak/ibu guru, Staf administrasi yang telah berkenan menerima dan membantu penulis untuk melakukan uji coba lapangan.
7. Bapak Kepala Sekolah SMP Negeri 4 Makassar, Ibu Kepala Sekolah SMP Negeri 22 Makassar, dan Bapak Kepala Sekolah SMP Negeri 37 Makassar

yang telah berkenan menerima dan membantu penulis untuk melakukan penelitian.

8. Kedua orangtua ku tercinta, Alm. Bapak Budi Sulistiyo dan Alm. Mama Suyati atas kasih sayang, doa, nasehat berharga dan pengorbanan serta semua yang engkau berikan kepada ku.
9. Kakak-kakakku, adikku, sepupuku, sahabat-sahabatku serta om dan tanteku yang senantiasa memberikan dukungan, doa, motivasi dan bantuannya dalam penyelesaian studi di Universitas Negeri Makassar.
10. Buat semua rekan-rekan mahasiswa Administrasi Pendidikan, khususnya angkatan 2013 terima kasih atas bantuan, arahan, motivasi, dan masukannya selama ini.
11. Kepada berbagai pihak yang tidak sempat penulis sebutkan namanya satu persatu, yang tentunya telah memberikan kontribusi positif kepada penulis dalam menyelesaikan studi di Universitas Negeri Makassar.

Semoga Skripsi ini dapat bermanfaat sebagai bahan masukan dan informasi bagi pembaca, dan semoga kebaikan dan keikhlasan serta bantuan dari semua pihak bernilai ibadah di sisi Allah SWT. Amin.

Makassar, April 2018

**Ayu Tri Utami**

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN SAMPUL</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI</b>	<b>iii</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b>	<b>iv</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b>	<b>vii</b>
<b>PRAKATA</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah	7
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS</b>	
A. Tinjauan Pustaka	10
1. Pengertian Kompetensi Guru	10
2. Standar Kompetensi Guru	12

3. Pengertian Pendidikan dan Pelatihan	17
4. Pengertian Pendidikan dan Latihan Profesi Guru	21
5. Tujuan Pendidikan dan Latihan Profesi Guru	24
6. Penyelenggaraan Pendidikan dan Latihan Profesi Guru	24
7. Materi Pendidikan dan Latihan Profesi Guru	26
B. Kerangka Pikir	27
C. Hipotesis	29

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	30
1. Pendekatan Penelitian	30
2. Jenis Penelitian	30
B. Variabel dan Desain Penelitian	30
1. Variabel Penelitian	30
2. Desain Penelitian	32
C. Definisi Operasional Variabel	32
D. Populasi dan Sampel	34
1. Populasi Penelitian	34
2. Sampel Penelitian	34
3. Karakteristik Responden	36
E. Teknik Pengumpulan Data	38
F. Teknik Analisis Data	39
1. Analisis Deskriptif	39
2. Analisis Regresi Linear Sederhana	40
3. Uji Instrumen	42
4. Uji Asumsi	47
5. Uji Hipotesis	51

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian	52
1. Gambaran Kompetensi Pedagogik Guru SMP Negeri Se-Kecamatan Tallo Kota Makassar	52
2. Gambaran Kompetensi Profesional SMP Negeri Se-Kecamatan Tallo Kota Makassar	60
3. Pengaruh Pendidikan dan Latihan Profesi Guru (PLPG) Terhadap kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional Guru SMP Negeri Se-Kecamatan Tallo Kota Makassar	64
B. Pembahasan Hasil Penelitian	70
1. Gambaran Kompetensi Pedagogik Guru SMP Negeri Se-Kecamatan Tallo Kota Makassar	70
2. Gambaran Kompetensi Profesional Guru SMP Negeri Se-Kecamatan Tallo Kota Makassar	72
3. Pengaruh Pendidikan dan Latihan Profesi Guru (PLPG) terhadap Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Profesional Guru SMP Negeri Se-Kecamatan Tallo Kota Makassar	73

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN** **77**

A. Kesimpulan	77
---------------	----

B. Saran	79
----------	----

## **DAFTAR PUSTAKA** **80**

## **LAMPIRAN** **83**

## **RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

Nomor	Tabel	Halaman
2.1.	Perbandingan antara Pendidikan dan Pelatihan	21
3.1.	Populasi Penelitian	34
3.2.	Sampel Penelitian	36
3.3.	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	36
3.4.	Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan	37
3.5.	Skala Pengukuran dengan menggunakan Skala <i>Likert</i>	39
3.6.	Hasil persamaan regresi linear sederhana	41
3.7.	Sampel Uji Coba Penelitian	42
3.8.	Hasil Uji Validitas Instrumen PLPG	43
3.9.	Hasil Uji Validitas Instrumen Kompetensi Pedagogik dan Profesional Guru	45
3.10.	Hasil Uji Reliabilitas PLPG	46
3.11.	Hasil Uji Reliabilitas Kompetensi Pedagogik dan Profesional Guru	47
3.12.	Uji Normalitas	48
3.13.	Uji Linearitas	50
4.1.	Menguasai karakteristik peserta didik	53
4.2.	Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik	54
4.3.	Mengembangkan kurikulum terkait dengan mata pelajaran yang diampu	54

4.4.	Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik	55
4.5.	Memfaatkan TIK untuk pengembangan potensi peserta didik	56
4.6.	Komunikasi dengan peserta didik	56
4.7.	Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi hasil belajar	57
4.8.	Rekapitulasi hasil analisis variabel Kompetensi Pedagogik Guru SMP Negeri Se-Kecamatan Tallo Kota Makassar	58
4.9.	Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu	61
4.10.	Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan melalui tindakan reflektif	61
4.11.	Rekapitulasi hasil analisis variabel Kompetensi Profesional Guru SMP Negeri Se-Kecamatan Tallo Kota Makassar	62
4.12.	Tabel Anova Kompetensi Pedagogik	64
4.13.	Tabel Anova Kompetensi Profesional	65
4.14.	Tabel Coefficients Kompetensi Pedagogik	66
4.15.	Tabel Coefficients Kompetensi Profesional	66
4.16.	Corelations	67
4.17.	Model Summary	69

## DAFTAR GAMBAR

<b>Nomor</b>	<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
2.1.	Alur Proses Sertifikasi dalam Jabatan	23
3.1.	Skema Desain Penelitian	32
3.2.	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	36
3.3.	Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan	37
4.1	Gambaran Kompetensi Pedagogik Guru SMP Negeri Se-Kecamatan Tallo Kota Makassar	59
4.2	Gambaran Kompetensi Profesional Guru SMP Negeri Se-Kecamatan Tallo Kota Makassar	63

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Nomor</b>	<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1.	Kisi-kisi Instrumen Penelitian	84
2.	Angket Uji Coba	87
3.	Angket Penelitian	94
4.	Rekapitulasi Hasil Angket Uji Coba	103
5.	Rekapitulasi Hasil Angket Penelitian	107
6.	Hasil Analisis Deskriptif	113
7.	Uji Normalitas	115
8.	Uji Linearitas	116
9.	Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana	117
10.	Hasil Analisis Korelasi	119
11.	Dokumentasi Penelitian	120
12.	Persuratan	125

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Undang-undang RI No. 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen menyebutkan Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, mengevaluasi siswa pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Guru menjadi salah satu unsur sumber daya yang sangat menentukan keberhasilan dalam pendidikan di sekolah, karena guru merupakan unsur manusiawi yang sangat dekat dengan peserta didik dalam pendidikan sehari-hari di sekolah.

Guru merupakan jabatan atau profesi yang memerlukan keahlian. Untuk menjadi guru diperlukan syarat-syarat khusus, apalagi sebagai guru yang profesional yang harus menguasai seluk-beluk pendidikan dan pengajaran dengan berbagai ilmu pengetahuan. Guru diakui sebagai sebuah profesi di dalam pendidikan Indonesia setelah dikeluarkannya Undang-undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Bukan hanya itu Peraturan Pemerintah (PP) No. 74 Tahun 2008 tentang Guru dan Permendiknas No. 18 Tahun 2007 tentang sertifikasi guru dalam jabatan memerlukan adanya penyelenggaraan sertifikasi profesi melalui penilaian portofolio atau melalui pendidikan profesi yang diadakan oleh LPTK yang telah ditetapkan oleh Pemerintah.

Diantara semua komponen sistem pembelajaran di sekolah, guru merupakan komponen yang paling esensial dan menentukan kualitas pembelajaran. Sehingga keberadaan, peran dan fungsi guru dalam dunia pendidikan, merupakan salah satu faktor yang sangat signifikan. Guru merupakan bagian terpenting dalam proses belajar mengajar, baik jalur pendidikan formal maupun informal. Oleh sebab itu, dalam setiap upaya peningkatan kualitas pendidikan di tanah air, tidak dapat dilepaskan dari berbagai hal yang berkaitan dengan eksistensi guru.

Berbagai kajian dan hasil penelitian yang menggambarkan tentang peran strategis dan menentukan guru dalam mengantarkan keberhasilan pendidikan suatu negara dapat dijabarkan dibawah ini: “bahwa keberhasilan pembaruan sekolah sangat ditentukan oleh gurunya, karena guru adalah pemimpin pembelajaran, fasilitator, dan sekaligus merupakan pusat inisiatif pembelajaran” (Mulyasa, 1995) dalam Supardi (2013:7).

Guru merupakan salah satu unsur di bidang kependidikan yang harus berperan secara aktif dan menempatkan kedudukannya sebagai tenaga profesional sesuai dengan tuntutan masyarakat yang semakin berkembang. Dalam hal ini guru tidak semata-mata sebagai pengajar yang melakukan transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai pendidik yang melakukan transfer nilai-nilai sekaligus sebagai pembimbing yang memberikan pengarahan dan menuntun peserta didik dalam belajar yang nantinya akan berujung pada peningkatan mutu pendidikan. Untuk itu guru dituntut profesional dalam menjalankan tugasnya.

Pasal 8 Undang Undang Nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen menyebutkan bahwa guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Dan dalam pasal 10 ayat (1) disebutkan bahwa kompetensi guru meliputi Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Pribadi, Kompetensi Sosial, dan Kompetensi Profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi. Keempat kompetensi itu dijadikan sebagai tolok ukur keberhasilan pendidikan guru. Namun dalam kenyataannya masih sedikit guru yang memenuhi syarat tersebut.

Dalam penelitian ini kompetensi guru yang akan dibahas adalah kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional. Kondisi pendidikan di Indonesia dilihat dari sisi kompetensi pedagogik masih banyak kasus-kasus yang menyoroti kinerja guru yang kurang memuaskan dari beberapa aspek, seperti pengembangan kurikulum, memahami karakteristik peserta didik, dan merancang pembelajaran sesuai dengan kemampuan peserta didik di dalam kelas. Dan Kompetensi profesional guru juga dianggap masih lemah, penyebab lemahnya kompetensi tersebut, di antaranya karena kemampuan penguasaan ilmu pengetahuan para guru masih dibawah nilai rata-rata.

Direktur Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan dalam Kridayanti (2015) menyatakan bahwa hampir separuh dari sekitar 2,6 juta guru di Indonesia belum layak mengajar. Hal tersebut dikarenakan kualifikasi dan kompetensi guru yang tidak sesuai. Kurang adanya keinginan dan kemauan dari tenaga pendidik untuk mengembangkan diri dalam segi pengetahuan dan kompetensinya telah berdampak langsung terhadap mutu pendidikan dan tujuan

pendidikan nasional akan sangat sulit tercapai, karena masih banyak guru yang belum memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi yang diharapkan.

Oleh karena itu, para pendidik (guru) harus dapat meningkatkan kompetensinya dalam melaksanakan tugas karena pendidikan di masa yang akan datang menuntut keterampilan profesi pendidikan yang bermutu. Sehingga kinerja guru yang profesional dapat menjadi angin segar bagi keberhasilan dalam dunia pendidikan di masa yang akan datang.

Salah satu cara meningkatkan kompetensi guru yaitu melalui Pendidikan dan Pelatihan Profesi Guru (PLPG). PLPG adalah cara untuk mengembangkan sumber daya guru terutama untuk mengembangkan segi pengetahuan serta keterampilan agar sesuai dengan tuntutan lembaga pendidikan yang ada. PLPG diharapkan mampu mencetak guru-guru yang profesional dan kompeten di bidangnya.

Pendidikan dan Latihan Profesi Guru (PLPG) adalah serangkaian kegiatan dari sertifikasi guru dalam jabatan setelah melalui proses penilaian portofolio dan tidak lolos dalam penilaian tersebut, maka guru peserta sertifikasi wajib mengikuti Pendidikan dan Latihan Profesi Guru (PLPG).

Berdasarkan Peraturan Pemerintah RI nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru, pelaksanaan sertifikasi bagi guru dalam jabatan dilakukan dengan dua cara yaitu uji kompetensi melalui penilaian portofolio dan pemberian sertifikasi pendidik secara langsung bagi guru yang memenuhi persyaratan. Peserta sertifikasi melalui penilaian portofolio yang belum mencapai skor minimal kelulusan, diharuskan untuk melengkapi portofolio atau mengikuti Pendidikan dan Latihan Profesi Guru (PLPG)

yang diakhiri dengan ujian. Artinya pendidikan dan pelatihan profesi guru diperuntukan bagi mereka yang tidak lulus sertifikasi melalui portofolio.

Tujuan diadakannya pendidikan dan pelatihan profesi guru adalah untuk meningkatkan kompetensi dan profesionalitas guru peserta sertifikasi yang belum mencapai batas minimal skor kelulusan melalui penilaian portofolio dan menentukan kelulusan peserta sertifikasi guru melalui uji kompetensi (Sertifikasi guru dalam jabatan 2016, buku 3).

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sulistyono (2016) yang berjudul “Pengaruh Pendidikan dan Latihan Profesi Guru (PLPG), Kedisiplinan Guru dan Kompetensi Guru Terhadap Kinerja Guru di SMP Masehi Jepara” menyimpulkan bahwa Ada pengaruh positif antara diklat profesi guru, kedisiplinan dan kompetensi guru terhadap kinerja guru dalam proses pembelajaran di SMP Masehi Jepara. Diantara ketiga variable tersebut PLPG mempunyai pengaruh yang paling besar terhadap kinerja guru di SMP Masehi Jepara.

Penelitian yang dilakukan oleh Hidayat (2015) yang berjudul “Pengaruh Pendidikan dan Latihan Profesi Guru (PLPG) dalam menunjang Profesionalisme Guru IPS (Studi Kasus Pada Guru IPS Se-Kecamatan Sawangan Depok Jawa Barat)” hasil penelitian tersebut menyatakan pengaruh antara pendidikan dan latihan profesi guru dengan profesionalisme guru IPS SMP se-Kecamatan Sawangan berada pada tingkat korelasi kuat. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara pendidikan dan latihan profesi guru dalam menunjang profesionalisme guru IPS.

Berdasarkan penelitian terdahulu tersebut, dapat diketahui bahwa dengan adanya PLPG akan meningkatkan kompetensi guru yang sekaligus berpengaruh terhadap peningkatan kinerja guru. Dengan meningkatnya kinerja guru maka akan tercipta guru yang profesional. Hal ini sejalan dengan pendapat Wahyudi dkk (2012: 154) yang menyatakan bahwa: *The output is certified teachers (teachers whose professionalism are acknowledged), while improvement in the quality of education is the intended impact. With the production of output, it is expected that intended impact can be attained.*

Pernyataan tersebut mengandung arti bahwa lulusan guru yang bersertifikat (guru yang profesionalitasnya diakui), memberi dampak pada peningkatan kualitas pendidikan. Dengan lulusan yang bersertifikat, diharapkan dampak yang dimaksud dapat tercapai. Jadi dengan adanya PLPG ini bertujuan melahirkan guru yang profesional yang nantinya dapat meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih lanjut tentang pentingnya pendidikan dan pelatihan dalam meningkatkan kompetensi guru, dan mengangkatnya dalam penelitian berjudul “Pengaruh Pendidikan dan Latihan Profesi Guru (PLPG) Terhadap Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Profesional Guru SMP Negeri Se-kecamatan Tallo Kota Makassar”.

## **B. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, perlu adanya pembatasan masalah. Hal ini dikarenakan agar hasil penelitian lebih fokus pada satu masalah dan dapat mendalami permasalahan tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini akan difokuskan pada pengaruh Pendidikan dan Latihan Profesi Guru (PLPG) terhadap Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Profesional Guru SMP Negeri Se-Kecamatan Talo Kota Makassar.

## **C. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana gambaran kompetensi pedagogik guru SMP Negeri se-Kecamatan Tallo Kota Makassar?
2. Bagaimana gambaran kompetensi profesional guru SMP Negeri se-Kecamatan Tallo Kota Makassar?
3. Apakah terdapat pengaruh pendidikan dan latihan profesi guru (PLPG) terhadap kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru SMP Negeri se-Kecamatan Tallo Kota Makassar?

## **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk memahami dan mengetahui mengenai:

1. Gambaran kompetensi pedagogik guru SMP Negeri se-Kecamatan Tallo Kota Makassar.
2. Gambaran kompetensi profesional guru SMP Negeri se-Kecamatan Tallo Kota Makassar.

3. Pengaruh pendidikan dan latihan profesi guru (PLPG) terhadap kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru SMP Negeri se-Kecamatan Tallo Kota Makassar.

#### **E. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoretis
  - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran, menguji teori-teori manajemen pendidikan yang berkaitan dengan program pendidikan dan pelatihan dalam upaya meningkatkan kompetensi guru untuk memperbaiki proses pembelajaran.
  - b. Untuk lembaga khususnya jurusan Administrasi Pendidikan dalam upaya menambah wawasan mahasiswa mengenai pendidikan dan pelatihan.
  - c. Dan dapat menjadi tambahan referensi atau rujukan penelitian lanjutan khususnya dalam bidang pendidikan.
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi kepala sekolah, sebagai masukan untuk meningkatkan kualitas sekolah yang dipimpinnya, khususnya dalam hal kompetensi guru. Dengan memberikan dukungan dan memfasilitasi guru untuk mengembangkan kemampuannya sesuai yang telah didapatkan dari program pendidikan dan pelatihan.

- b. Bagi guru, agar dapat memanfaatkan semaksimal mungkin pelajaran yang didapatkan dalam program pendidikan dan pelatihan sebagai acuan untuk memotivasi dan mengevaluasi diri dalam meningkatkan proses pembelajaran, sehingga pada akhirnya mutu pendidikan akan meningkat dan menuju ke arah yang lebih baik.
- c. Bagi peneliti, agar menambah pengetahuan dan pengalaman peneliti tentang program pendidikan dan pelatihan sebagai salah satu upaya meningkatkan kompetensi guru.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS

#### A. Tinjauan Pustaka

##### 1. Pengertian Kompetensi Guru

Broke (2005) dalam Mulyasa (2013:62-63) mengemukakan kompetensi sebagai “*descriptive of qualitative nature of teacher behavior appears to be entirely meaningful*. Artinya, kompetensi merupakan gambaran hakikat kualitatif dari perilaku guru atau tenaga kependidikan yang tampak sangat berarti”. Johnson (2004) dalam Mulyasa (2013:63) mengemukakan bahwa “*competency as rational performance which satisfactorily meets the objective for a desire condition*. Kompetensi merupakan perilaku yang rasional untuk mencapai tujuan yang dipersyaratkan sesuai dengan kondisi yang diharapkan”.

Kompetensi menurut Kepmendiknas No. 045/U/2002, adalah “seperangkat tindakan cerdas, penuh tanggung jawab yang dimiliki seseorang sebagai syarat untuk dianggap mampu oleh masyarakat dalam melaksanakan tugas-tugas di bidang pekerjaan tertentu”.

Susanto (2016:133) “Kompetensi merupakan peleburan dari pengetahuan (daya pikir), sikap (daya kalbu) dan keterampilan (daya fisik) yang diwujudkan dalam bentuk perbuatan”. Dengan kata lain, kompetensi merupakan perpaduan dari penguasaan pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak dalam melaksanakan tugas/pekerjaannya. Kompetensi juga merupakan gabungan dari kemampuan, pengetahuan, kecakapan,

sikap, sifat, pemahaman, apresiasi dan harapan yang mendasari karakteristik seseorang untuk berunjuk kerja dalam menjalankan tugas atau pekerjaan guna mencapai standar kualitas dalam pekerjaan nyata.

Undang-undang RI No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, Pasal 1 ayat 10 menyebutkan bahwa “kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan”.

Kunandar (2007:56) mengartikan kompetensi guru adalah “seperangkat penguasaan kemampuan yang harus ada dalam diri guru agar dapat mewujudkan kinerjanya secara tepat dan efektif”. Hal ini sejalan dengan definisi kompetensi guru yang dikemukakan oleh Mulyasa (2002:26) dalam Susanto (2016:136) bahwa “kompetensi guru merupakan perpaduan antara kemampuan personal, keilmuan, teknologi sosial dan spiritual yang secara kaffah membentuk kompetensi standar profesi guru, yang mencakup penguasaan materi, pemahaman terhadap peserta didik, pembelajaran yang mendidik, pengembangan pribadi dan profesionalisme”.

Mulyasa (2013:63) mengemukakan beberapa aspek atau ranah yang terkandung dalam konsep kompetensi sebagai berikut:

1. Pengetahuan (*knowledge*), yaitu kesadaran dalam bidang kognitif. Misalnya seorang guru mengetahui cara melakukan identifikasi kebutuhan belajar dan bagaimana melakukan pembelajaran terhadap peserta didik sesuai dengan kebutuhannya.
2. Pemahaman (*understanding*), yaitu kedalaman kognitif dan afektif yang dimiliki oleh individu. Misalnya seorang guru yang akan melaksanakan pembelajaran harus memiliki pemahaman yang baik tentang karakteristik dan kondisi

peserta didik, agar dapat melaksanakan pembelajaran secara efektif dan efisien.

3. Kemampuan (*Skill*), yaitu sesuatu yang dimiliki oleh individu untuk melakukan tugas atau pekerjaan yang dibebankan kepadanya. Misalnya kemampuan guru dalam memilih dan membuat alat peraga sederhana untuk memberi kemudahan belajar kepada peserta didik.
4. Nilai (*value*), yaitu suatu standar perilaku yang telah diyakini dan secara psikologis telah menyatu dalam diri seseorang. Misalnya standar perilaku guru dalam pembelajaran (kejujuran, keterbukaan, demokratis, dan lain-lain).
5. Sikap (*attitude*), yaitu perasaan (senang/tidak senang, suka/tidak suka) atau reaksi terhadap suatu rangsangan yang datang dari luar. Misalnya reaksi terhadap krisis ekonomi, perasaan terhadap kenaikan upah/gaji dan sebagainya.
6. Minat (*interest*), yaitu kecenderungan seseorang untuk melakukan suatu perbuatan. Misalnya minat untuk mempelajari atau melakukan sesuatu.

Berdasarkan beberapa definisi kompetensi di atas, dapat disimpulkan bahwa kompetensi adalah kemampuan yang harus dimiliki seseorang dalam menjalankan tugas dalam pekerjaan untuk mencapai tujuan. Dengan demikian, kompetensi guru adalah kemampuan yang harus dimiliki guru dalam menjalankan tugasnya dalam pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan.

## **2. Standar Kompetensi Guru**

Standar kompetensi guru adalah suatu pernyataan tentang kriteria yang dipersyaratkan, ditetapkan, dan disepakati bersama dalam bentuk penguasaan pengetahuan, keterampilan dan sikap bagi seorang pendidik sehingga layak disebut kompeten. Tujuannya adalah sebagai jaminan dikuasainya tingkat kompetensi minimal, dapat melakukan tugasnya secara profesional, dapat dibina secara efektif

dan efisien serta dapat melayani pihak yang berkepentingan terhadap proses pembelajaran dengan sebaik-baiknya sesuai bidang tugasnya.

Permendiknas No. 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru bahwa “Kompetensi Guru meliputi Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Kepribadian, Kompetensi Sosial dan Kompetensi Profesional”.

#### **a. Kompetensi Pedagogik**

Dalam Standar Nasional Pendidikan Pasal 28 ayat 3 butir a, dijelaskan bahwa:

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Kompetensi pedagogik guru perlu diiringi dengan kemampuan guru untuk memahami karakter peserta didik dilihat dari berbagai aspek seperti fisik, moral, sosial, kultural, emosional dan intelektual. Guru harus mampu mengoptimalkan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan kemampuannya di kelas, dan harus mampu melakukan penilaian terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. Dalam Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007, Kemampuan yang harus dimiliki guru berkenaan dengan kompetensi pedagogik, yaitu:

- 1) Penguasaan terhadap karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, spiritual, sosial, kultural, emosional, dan intelektual.
- 2) Penguasaan terhadap teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.
- 3) Mampu mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran yang diampu.
- 4) Menyelenggarakan kegiatan pembelajaran yang mendidik.

- 5) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan penyelenggaraan kegiatan pengembangan yang mendidik.
- 6) Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki.
- 7) Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik.
- 8) Melakukan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar, memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran.
- 9) Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran.

#### **b. Kompetensi Kepribadian**

Dalam Standar Nasional Pendidikan, Pasal 28 ayat 3 butir b, dijelaskan bahwa “Kompetensi kepribadian adalah kemampuan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia”. Guru harus mampu menjadi tri-pusat, seperti ungkapan Ki Hadjar Dewantoro “*Ing Ngarso Sung Tulodo, Ing Madya Mangun Karso, Tut Wuri Handayani*”. Di depan memberikan teladan, di tengah memberikan karsa, dan di belakang memberikan dorongan/motivasi.

Kriteria kompetensi yang melekat pada kompetensi kepribadian guru dalam Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 meliputi:

- 1) Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial dan kebudayaan nasional Indonesia.
- 2) Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat.
- 3) Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa.
- 4) Menunjukkan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru dan rasa percaya diri.
- 5) Menjunjung tinggi kode etik profesi guru.

### **c. Kompetensi Sosial**

Dalam Standar Nasional Pendidikan, Pasal 28 ayat 3 butir d, dijelaskan bahwa “Kompetensi Sosial adalah kemampuan guru sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar”.

Uno (2008) dalam Priansa (2014:126) menyatakan bahwa “kompetensi sosial dimaknai sebagai kemampuan guru dalam berinteraksi sosial, baik dengan peserta didiknya, sesama guru, kepala sekolah/madrasah, maupun dengan masyarakat luas”. Guru di mata masyarakat dan peserta didik merupakan panutan yang perlu dicontoh dan merupakan suri tauladan dalam kehidupan sehari-hari. Melalui kemampuan tersebut, maka hubungan sekolah dengan masyarakat akan berjalan dengan harmonis, sehingga hubungan saling menguntungkan antara sekolah dan masyarakat dapat berjalan sinergis.

Kriteria kompetensi yang melekat pada kompetensi sosial guru sebagaimana dikemukakan dalam Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 meliputi:

- 1) Bertindak objektif serta tidak diskriminatif karena pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga dan status sosial ekonomi.
- 2) Berkomunikasi secara efektif, empatik dan santun dengan sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua dan masyarakat.
- 3) Beradaptasi di tempat bertugas di seluruh wilayah Republik Indonesia yang memiliki keragaman sosial budaya.
- 4) Berkomunikasi dengan komunitas profesi sendiri dan profesi lain secara lisan dan tulisan atau bentuk lain.

#### **d. Kompetensi Profesional**

Dalam Standar Nasional Pendidikan Pasal 28 ayat 3 butir c, dijelaskan bahwa:

Kompetensi Profesional adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan terintegrasikannya konten pembelajaran dengan penggunaan TIK dan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan.

Dengan demikian, guru harus memiliki pengetahuan yang luas berkenaan dengan bidang studi yang akan diajarkan serta penguasaan didaktik metodik dalam arti memiliki pengetahuan konsep teoritik, mampu menerapkannya dalam kegiatan pembelajaran. Guru pun harus memiliki pengetahuan luas tentang kurikulum serta landasan kependidikan.

Kriteria kompetensi yang melekat pada kompetensi profesional guru sebagaimana dikemukakan dalam Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007, meliputi:

- 1) Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu.
- 2) Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran/bidang pembelajaran yang diampu.
- 3) Mengembangkan materi pelajaran yang diampu secara kreatif.
- 4) Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif.
- 5) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri.

### 3. Pengertian Pendidikan dan Pelatihan

Dalam undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang dimaksud dengan pendidikan yaitu:

Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan yang dimaksud disini adalah pendidikan formal. Pendidikan Formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Pendidikan nasional bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan untuk mengembangkan manusia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada tuhan Yang Maha Esa dan berbudi luhur serta memiliki pengetahuan dan keterampilan, sehat jasmani dan rohani serta memiliki kepribadian yang mantap dan memiliki tanggung jawab yang tinggi kepada masyarakat dan bangsa.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan pendidikan adalah usaha sadar yang sistematis dalam mengembangkan potensi manusia, baik pola pikir maupun sikap dan perilaku melalui jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Pendidikan berkaitan dengan mempersiapkan calon tenaga guru yang diperlukan oleh suatu instansi atau organisasi sekolah. Semakin tinggi pendidikan seorang guru maka semakin tinggi pula kinerjanya karena pengetahuan yang diperoleh di perguruan tinggi lebih banyak.

Istilah pelatihan merupakan terjemahan dari kata “*training*” dalam bahasa Inggris. Secara harfiah akar kata “*training*” adalah “*train*”, yang berarti: (1) memberi pelajaran dan praktik (*give teaching and practice*), (2) menjadikan berkembang dalam arah yang dikehendaki (*cause to grow in a required direction*), (3) persiapan (*preparation*), dan (4) praktik (*practice*).

Flippo (1971) dalam Kamil (2012:3) mengemukakan bahwa: “*Training is the act of increasing the knowledge and skill of an employee or doing a particular job*” (Pelatihan adalah tindakan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan seorang pegawai untuk melaksanakan pekerjaan tertentu). Instruksi Presiden No.15 tahun 1974, pengertian pelatihan dirumuskan sebagai berikut:

Pelatihan adalah bagian pendidikan yang menyangkut proses belajar untuk memperoleh dan meningkatkan keterampilan di luar sistem pendidikan yang berlaku, dalam waktu yang relatif singkat, dan dengan menggunakan metode yang lebih mengutamakan praktik daripada teori.

Istilah pelatihan biasa dihubungkan dengan pendidikan. Ini terutama karena secara konseptual pelatihan tidak dapat dipisahkan dari pendidikan. Meskipun demikian secara khusus pelatihan dapat dibedakan dari pendidikan.

Pelatihan biasanya diasosiasikan pada mempersiapkan seorang dalam melaksanakan suatu peran atau tugas, biasanya dalam dunia kerja. Namun demikian, pelatihan bisa juga dilihat sebagai elemen khusus atau keluaran dari suatu proses pendidikan yang lebih umum. Peter dalam Kamil (2012: 6) mengemukakan, “Konsep Pelatihan bisa diterapkan ketika (1) ada sejumlah jenis keterampilan yang dikuasai,

(2) latihan diperlukan untuk menguasai keterampilan tersebut, (3) hanya diperlukan sedikit penekanan pada teori”.

Hamalik (2007: 10) mendefinisikan bahwa:

Pelatihan adalah suatu proses yang meliputi serangkaian tindak (upaya) yang dilaksanakan dengan sengaja dalam bentuk pemberian bantuan kepada tenaga kerja yang dilakukan oleh tenaga profesional kepelatihan dalam satuan waktu yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan kerja peserta dalam bidang pekerjaan tertentu guna meningkatkan efektivitas dan produktivitas dalam suatu organisasi.

Adapun Sikula dalam Mangkunegara (2010: 44) mengungkapkan bahwa:

Training is short-term educational process utilizing a systematic and organized procedure by which non-managerial personnel learn technical knowledge and skills for a definite purpose. (Pelatihan adalah suatu proses pendidikan jangka pendek yang mempergunakan prosedur sistematis dan terorganisir dimana pegawai managerial mempelajari pengetahuan konseptual dan keterampilan teknis dalam tujuan terbatas).

Berdasarkan beberapa definisi para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa pelatihan adalah serangkaian program yang dirancang untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan seorang guru yang dilakukan oleh tenaga profesional kepelatihan yang memiliki tujuan untuk meningkatkan efektivitas dan produktivitas dalam suatu organisasi sekolah. Semakin sering seorang guru mengikuti pelatihan maka akan semakin baik pula kinerjanya.

Hasibuan (2006:70) dalam Susanto (2016:250) menyatakan bahwa “pendidikan dan pelatihan merupakan proses peningkatan keterampilan kerja baik

teknis maupun manajerial. Pendidikan berorientasi pada teori, dilakukan di dalam kelas berlangsung lama dan Latihan berorientasi pada praktik”.

Berdasarkan pengertian di atas, dapat dipahami bahwa pendidikan dan pelatihan merupakan bagian dari proses belajar baik melalui jalur formal maupun informal yang bertujuan untuk memahami konsep pengetahuan yang komprehensif serta untuk meningkatkan keterampilan baik skill, kognitif ataupun afektif.

Notoatmodjo (1992:27) dalam Susanto (2016:251) menjelaskan bahwa “pendidikan dan pelatihan merupakan upaya untuk pengembangan sumber daya manusia, terutama bentuk pengembangan aspek kemampuan intelektual dan kepribadian”.

Dari beberapa definisi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan dan pelatihan ialah peningkatan wawasan dan pemahaman, baik secara kognitif, afektif maupun psikomotorik dengan tujuan agar seseorang mampu menjalankan tugas dengan sebaik-baiknya.

Penjelasan tentang istilah pendidikan dan pelatihan, dapat disimpulkan bahwa pendidikan dan pelatihan merupakan bagian dari proses pembelajaran manusia. Perbedaan antara pendidikan dan pelatihan adalah Pertama, Pendidikan merupakan aktivitas pembelajaran yang lebih luas dan dalam dibandingkan pelatihan. Kedua, Pelatihan lebih berkaitan dengan pengembangan keterampilan tertentu, sedangkan pendidikan lebih berkaitan dengan tingkatan-tingkatan pemahaman secara umum.

Notoatmodjo (1998:26) dalam Kamil (2012:9-10) mengemukakan perbandingan antara pendidikan dan pelatihan pada beberapa aspek yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.1. Perbandingan antara Pendidikan dan Pelatihan

No.	Aspek	Pendidikan	Pelatihan
1.	Pengembangan Kemampuan	Menyeluruh ( <i>overall</i> )	Khusus ( <i>speciic</i> )
2.	Area Kemampuan	Kognitif, afektif, psikomotor	Psikomotor
3.	Jangka Waktu Pelaksanaan	Jangka Panjang ( <i>long term</i> )	Jangka Pendek ( <i>short term</i> )
4.	Materi	Lebih umum	Lebih khusus
5.	Penggunaan Metode Pembelajaran	Konvensional	Inkonvensional
6.	Penghargaan akhir	Gelar ( <i>degree</i> )	Sertifikat ( <i>non degree</i> )

Sumber: Notoatmodjo, 1998:26

#### 4. Pengertian Pendidikan dan Latihan Profesi Guru

Pelaksanaan pendidikan dan latihan profesi ditujukan bagi guru untuk mendapatkan sertifikat pendidik atau untuk menyandang guru profesional. Pendidikan dan latihan profesi merupakan suatu proses pembelajaran bagi calon atau anggota profesi yang ingin mengembangkan kompetensi pekerjaan yang diembannya sesuai aturan atau syarat-syarat profesi tertentu yang ditetapkan oleh lembaga, pemerintah atau instansi (Susanto, 2016:258).

Pendidikan dan latihan profesi ditujukan bagi guru yang mengikuti program sertifikasi guru. Sertifikasi guru adalah pemberian sertifikat pendidik bagi guru yang

telah memenuhi persyaratan. Adapun syarat untuk mendapatkan sertifikat adalah dengan mengumpulkan dokumen dalam bentuk portofolio.

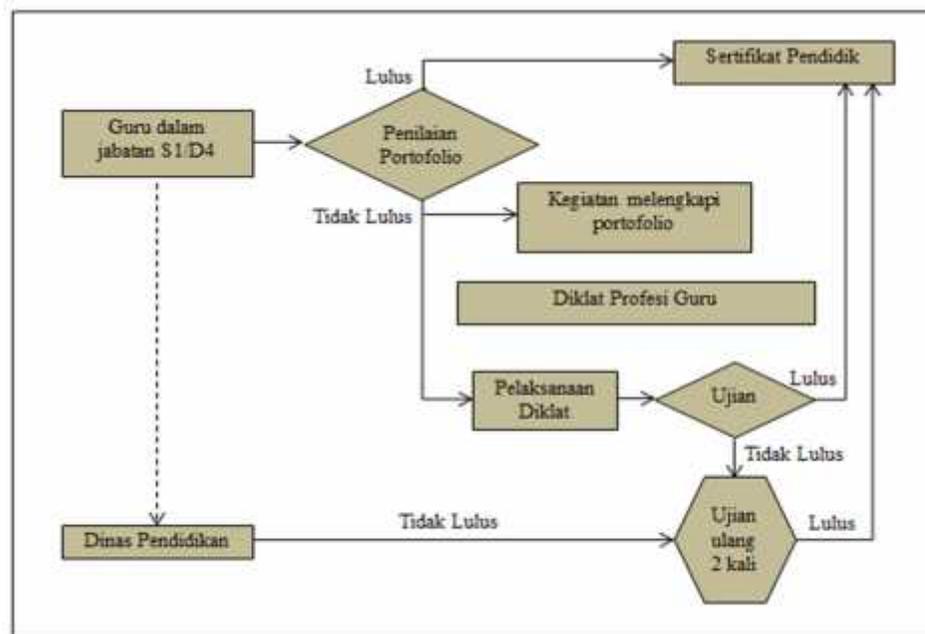
Pengertian portofolio berdasarkan Permendiknas No. 18 Tahun 2007 mengenai sertifikat bagi guru dalam jabatan disebutkan sebagai bukti fisik atau dokumen yang menggambarkan pengalaman berkarya/prestasi yang dicapai dalam menjalankan tugas profesi sebagai guru dalam interval waktu tertentu. Susanto (2016:258) menyatakan bahwa sertifikasi guru dilaksanakan melalui penilaian portofolio yang mencakup kumpulan dokumen yang harus dimiliki oleh seorang guru untuk mengikuti sertifikasi, yaitu sebagai berikut:

- a. Kualifikasi Akademik
- b. Pendidikan dan Pelatihan
- c. Pengalaman Mengajar
- d. Perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran
- e. Penilaian dari atasan dan pengawas
- f. Prestasi akademik
- g. Karya pengembangan profesi
- h. Keikutsertaan dalam forum ilmiah
- i. Pengalaman organisasi di bidang kependidikan dan sosial
- j. Penghargaan yang relevan dengan bidang pendidikan.

Guru yang memiliki nilai portofolio dengan skor nilai 850 akan dinyatakan lulus dan berhak menerima sertifikat pendidik. Namun bagi guru yang memperoleh nilai jauh di bawah batas nominal skor penilaian portofolio wajib untuk mengikuti pendidikan dan latihan proesi guru yang akan dilaksanakan oleh perguruan tinggi yang menyelenggarakan sertifikasi.

Berikut ini adalah alur prosedur bagi guru yang telah mengikuti proses sertifikasi guru dalam jabatan:

Gambar 2.1. Alur Proses Sertifikasi dalam Jabatan



Sumber: Direktorat Jenderal PMPTK (2007:3)

PLPG adalah sebuah media yang diberikan pemerintah kepada para guru untuk meningkatkan kualitas dan profesionalisme saat membimbing siswa-siswinya. Kegiatan pelatihan bagi guru pada dasarnya merupakan suatu bagian yang integral dari manajemen dalam bidang ketenagaan di sekolah dan merupakan upaya untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan guru sehingga pada gilirannya diharapkan para guru dapat memperoleh keunggulan kompetitif dan dapat memberikan pelayanan yang sebaik-baiknya sehingga mereka dapat bekerja secara lebih produktif dan mampu meningkatkan kualitas kinerjanya.

## **5. Tujuan Pendidikan dan Latihan Profesi Guru**

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 18 Tahun 2007 tentang Sertifikasi Guru dalam Jabatan disebutkan bahwa tujuan pelaksanaan pendidikan dan latihan profesi guru adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk meningkatkan kompetensi dan profesionalitas guru peserta sertifikasi yang belum mencapai batas minimal skor kelulusan melalui penilaian portofolio.
- 2) Untuk menentukan kelulusan peserta sertifikasi guru melalui uji kompetensi.

Dengan demikian, jelaslah bahwa tujuan pendidikan dan latihan profesi guru adalah untuk menambah wawasan, pengetahuan dan meningkatkan keterampilan guru dalam mengajar.

## **6. Penyelenggaraan Pendidikan dan Latihan Profesi Guru**

Berdasarkan peraturan penyelenggaraan pendidikan dan latihan profesi guru harus dilakukan sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku, agar berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Penyelenggaraan PLPG dilakukan dengan ketentuan sebagaimana dijelaskan dalam Sertifikasi Guru dalam Jabatan 2016 Buku 3, yaitu sebagai berikut:

- 1) PLPG dilaksanakan oleh LPTK penyelenggara sertifikasi guru dalam jabatan yang telah ditetapkan Pemerintah dan didukung oleh Perguruan Tinggi yang memiliki program studi relevan dengan bidang studi/mata pelajaran guru peserta PLPG.

- 2) PLPG diselenggarakan selama minimal 10 hari dan bobot 90 Jam Pertemuan (JP), dengan alokasi waktu 38 JP teori, 40 JP praktek dan 12 JP ujian. Satu JP setara dengan 50 menit.
- 3) PLPG dapat dilaksanakan di wilayah Rayon/Subrayon LPTK penyelenggara dan/atau dipusatkan di kabupaten/kota sekitar tempat guru berasal.
- 4) Penentuan tempat pelaksanaan PLPG harus memperhatikan kelayakan (representatif dan kondusif) untuk proses pembelajaran.
- 5) Pemanggilan peserta PLPG yang berasal dari luar provinsi Rayon/Subrayon LPTK penyelenggara agar memberikan tembusan kepada LPMP tempat asal peserta dan LPMP yang dituju.
- 6) Bila memungkinkan Rayon/Subrayon LPTK penyelenggara PLPG mengelompokkan peserta PLPG berdasarkan skor UKG, minimal menjadi dua kelompok, yaitu di bawah dan di atas rerata skor UKG.
- 7) Rombongan belajar (rombel) PLPG diupayakan satu bidang keahlian/mata pelajaran.
- 8) Satu rombel terdiri atas 30 peserta, dan satu kelompok peer teaching/peer guidance and counseling terdiri atas 10 peserta. Dalam kondisi tertentu jumlah peserta satu rombel atau kelompok peer teaching/peer guidance and counseling dapat disesuaikan.
- 9) Satu kelompok peer teaching/peer guidance and counseling difasilitasi oleh satu orang instruktur yang memiliki Nomor Register Instruktur (NRI) PLPG yang relevan, termasuk pada saat ujian.
- 10) Rayon LPTK merancang strategi pelaksanaan PLPG, materi pembelajaran dengan memperhatikan kisi-kisi uji kompetensi (UTN), dan pengalokasian waktu untuk setiap materi PLPG sesuai dengan struktur kurikulum dan karakteristik peserta.
- 11) Proses Pembelajaran PLPG dilaksanakan dengan beberapa ketentuan yang telah ditetapkan.
- 12) Instruktur workshop harus mampu memfasilitasi dan memotivasi peserta sehingga workshop dapat menjadi wahana pembelajaran dalam mengembangkan perangkat pembelajaran yang sesuai dengan tuntutan kurikulum yang berlaku.
- 13) Penugasan instruktur harus mempertimbangkan penguasaan substansi dan kemampuan mengaplikasikan berbagai strategi pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku serta memiliki komitmen dalam menjalankan tugas.

- 14) Penugasan instruktur workshop harus mempertimbangkan kompetensi, relevansi bidang keahlian, dan komitmen.
- 15) Pada akhir PLPG dilakukan uji kompetensi yang meliputi uji tulis dan uji kinerja (ujian praktik) dengan fokus pada penerapan prinsip pembelajaran kurikulum yang berlaku.

## **7. Materi Pendidikan dan Latihan Profesi Guru**

Materi PLPG disusun dengan memperhatikan empat kompetensi guru, yaitu:

(1) pedagogik, (2) profesional, (3) kepribadian, dan (4) sosial. Standardisasi kompetensi yang dijabarkan dalam struktur kurikulum PLPG dikembangkan oleh Konsorsium Sertifikasi Guru (KSG).

Sebagian bahan ajar dikembangkan KSG dan sebagian lainnya oleh LPTK penyelenggara sertifikasi dengan mengacu pada:

- a. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru;
- b. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 27 Tahun 2008 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Konselor;
- c. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 32 Tahun 2008 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru Pendidikan Khusus;
- d. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 45 Tahun 2015 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 68 Tahun 2014 Tentang Peran Guru Teknologi Informasi dan Komunikasi dan Guru Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi Dalam Implementasi Kurikulum 2013.

Materi PLPG tersebut diarahkan agar peserta PLPG dapat menguasai materi bidang studi dan pedagogik, serta mampu mengimplementasikan ke dalam kurikulum yang berlaku. Sumber belajar pada PLPG dapat berupa buku yang relevan dengan kurikulum yang berlaku, modul, video dan sumber belajar lainnya yang berasal dari internet.

### **B. Kerangka Pikir**

Keberhasilan pendidikan di sekolah ditentukan oleh beberapa komponen pendukungnya. Di antara sekian banyak komponen sistem pendukung, guru merupakan komponen utama yang menentukan keberhasilan dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Oleh karena itu, guru dituntut untuk senantiasa meningkatkan kinerjanya. Kinerja guru yang baik harus memiliki 4 kompetensi yang mencakup: (1) kompetensi pedagogik; (2) kompetensi kepribadian; (3) kompetensi sosial; dan (4) kompetensi profesional.

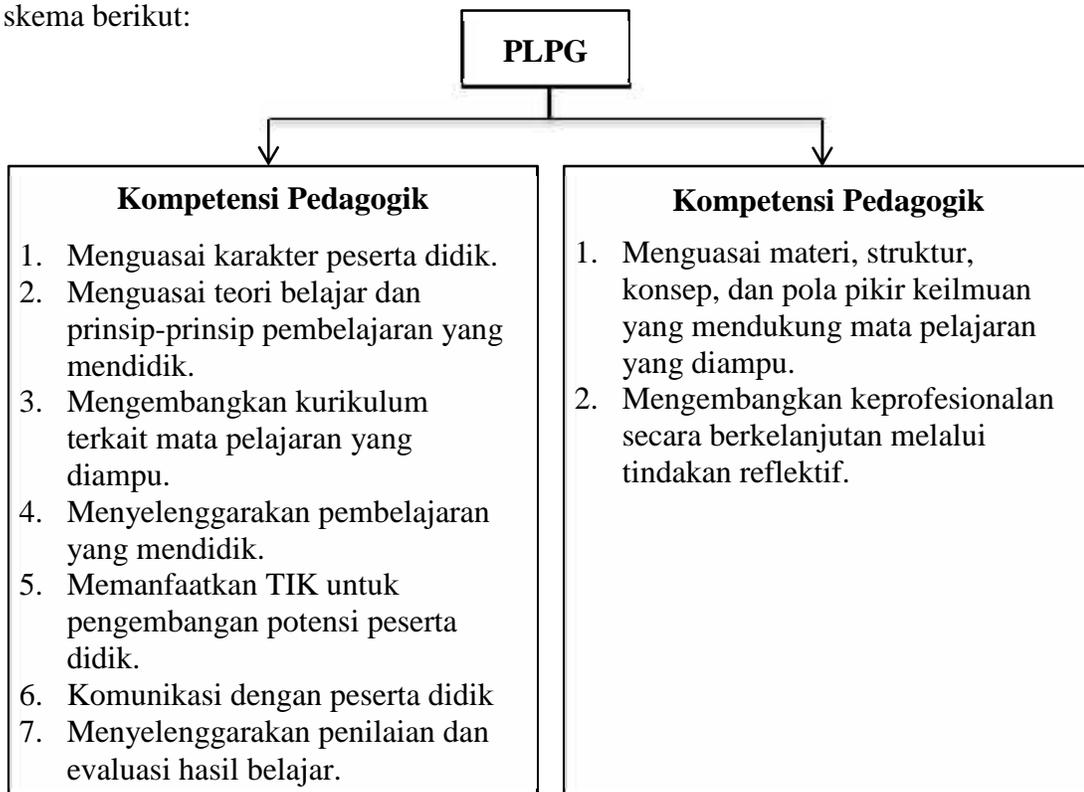
Kurang adanya keinginan dan kemauan dari tenaga pendidik untuk mengembangkan diri dalam segi pengetahuan dan kompetensinya telah berdampak langsung terhadap mutu pendidikan dan tujuan pendidikan nasional akan sangat sulit tercapai, karena masih banyak guru yang belum memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi yang diharapkan.

Pemerintah Indonesia membuat program pengembangan kompetensi guru dengan melakukan program sertifikasi. Dengan adanya program tersebut guru diharapkan dapat semakin mengembangkan dan meningkatkan kinerjanya dalam pembelajaran dengan posisi sebagai seorang guru profesional sehingga tujuan

pendidikan nasional dapat terwujud dengan baik dan posisi sebagai seorang guru akan lebih dihargai.

Program PLPG adalah salah satu program pelatihan yang dapat menambah tingkat kompetensi guru. Selain itu PLPG juga menyiapkan tenaga pendidik untuk memperoleh sertifikasi dan kenaikan pangkat ke jabatan yang lebih baik. Pendidikan dan latihan profesi guru memberikan peserta berbagai pengembangan kompetensi yang harus dimiliki. Terutama dua kompetensi guru yaitu kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional. Dengan program PLPG tersebut akan berpengaruh terhadap peningkatan kompetensi guru dalam menjalankan tugasnya sebagai guru profesional.

Berdasarkan uraian di atas, maka kerangka pikir dapat disajikan dengan skema berikut:



### **C. Hipotesis Penelitian**

Menurut Sugiyono (2012:160) “hipotesis diartikan sebagai pernyataan mengenai keadaan populasi (parameter) yang akan diuji kebenarannya berdasarkan data yang diperoleh dari sampel penelitian”. Hipotesis merupakan dugaan sementara atau jawaban sementara atas permasalahan penelitian yang memerlukan data untuk menguji kebenaran dugaan tersebut.

Berdasarkan uraian yang terdapat dalam latar belakang, tinjauan pustaka, maupun kerangka pikir, maka hipotesis penelitian adalah:

Ha = Ada Pengaruh Pendidikan dan Latihan Profesi Guru (PLPG) terhadap Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Profesional Guru SMP Negeri Se-Kecamatan Tallo Kota Makassar.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu penelitian yang mencoba menjawab permasalahan dengan menguji teori yang ada kemudian menganalisisnya yang dinyatakan dalam angka untuk menguji permasalahan yang diteliti.

##### **2. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah *Ex Post Facto*, yakni penelitian yang dilakukan dengan variasi dalam kejadian alamiah atau faktanya telah terjadi tanpa adanya perlakuan atau eksperimen (Maolani, 2015:88). Penelitian *Ex Post Facto* bertujuan menemukan penyebab yang memungkinkan perubahan perilaku, gejala atau fenomena yang disebabkan oleh suatu peristiwa yang sudah terjadi. Dalam penelitian ini digambarkan mengenai pengaruh pendidikan dan latihan profesi guru (PLPG) terhadap kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru SMP Negeri Se-Kecamatan Tallo Makassar.

#### **B. Variabel dan Desain Penelitian**

##### **1. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012:60).

Berdasarkan judul penelitian yang diangkat, maka variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

a. Variabel Bebas (Independen)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendidikan dan latihan profesi guru (PLPG), yang biasa dilambangkan dengan huruf X.

X = Pendidikan dan Latihan Profesi Guru (PLPG)

b. Variabel Terikat (Dependen)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Profesional guru, yang biasa dilambangkan dengan huruf Y.

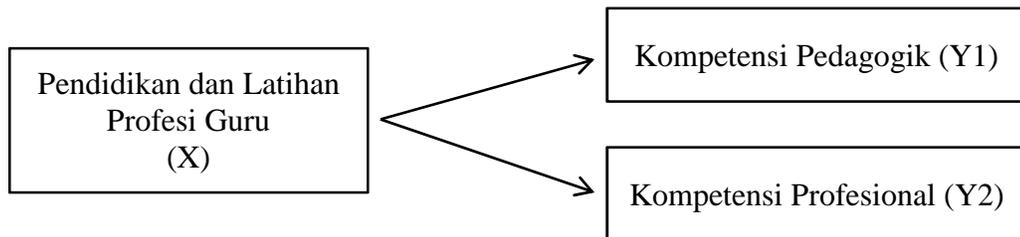
Y1 = Kompetensi Pedagogik, dan

Y2 = Kompetensi Profesional

## 2. Desain Penelitian

Secara sederhana, pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 3.1. Skema Desain Penelitian



### C. Definisi Operasional Variabel

- a. Pendidikan dan latihan profesi guru (PLPG) merupakan suatu proses pembelajaran bagi calon atau anggota profesi yang ingin mengembangkan kompetensi pekerjaan yang diembannya sesuai aturan atau syarat-syarat profesi tertentu yang ditetapkan oleh lembaga, pemerintah atau instansi. PLPG ditujukan bagi guru yang mengikuti program sertifikasi guru. Indikator PLPG yaitu: (1) Pendalaman Materi Bidang Studi; (2) Pendalaman Materi Pedagogik; (3) Membuat RPP dan (4) Praktik Pembelajaran (*Peer Teaching*). (Sertifikasi Guru dalam Jabatan 2016, Buku 3).
- b. Kompetensi Pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan

pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Indikator Kompetensi Pedagogik yaitu: (1) Menguasai karakter peserta didik, (2) Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik, (3) Mengembangkan kurikulum terkait dengan mata pelajaran yang diampu, (4) Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik, (5) Memanfaatkan TIK untuk kepentingan penyelenggaraan kegiatan pengembangan yang mendidik, (6) Komunikasi dengan peserta didik, (7) Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki, (8) Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi hasil belajar, dan (9) Melakukan tindakan reaktif untuk peningkatan kualitas pembelajaran (Permendiknas No.16 Tahun 2007).

- c. Kompetensi Profesional adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan terintegrasikannya konten pembelajaran dengan penggunaan TIK dan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan.

Indikator Kompetensi Profesional yaitu: (1) Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu, (2) Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran/bidang pembelajaran yang diampu, (3) Mengembangkan materi

pelajaran yang diampu secara kreatif, (4) Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan melalui tindakan reflektif, dan (5) Memanfaatkan TIK untuk komunikasi dan pengembangan diri (Permendiknas No.16 Tahun 2007).

## **D. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi Penelitian**

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya” (Sugiyono, 2012: 117). Populasi dalam penelitian ini adalah Guru SMP Negeri Se-kecamatan Tallo Kota Makassar yang telah tersertifikasi sebanyak 100 orang, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.1. Populasi Penelitian

No.	Nama Satuan Pendidikan	Jumlah Guru Sertifikasi
1	SMP Negeri 4 Makassar	44
2	SMP Negeri 22 Makassar	30
3	SMP Negeri 37 Makassar	26
Jumlah		100

### **2. Sampel Penelitian**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2012:118). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan rumus slovin untuk menarik sampel, yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Na^2}$$

Keterangan: n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

a = 0,05 %

$$n = \frac{100}{1 + 100 \times 0,05^2}$$

$$n = \frac{100}{1 + 100 \times 0,0025}$$

$$n = \frac{100}{1 + 0,25}$$

$$n = \frac{100}{1,25}$$

$$n = 80$$

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan rumus slovin, didapatkan jumlah sampel yang akan digunakan sebagai responden penelitian sebanyak 80 orang. Adapun teknik sampling untuk menentukan jumlah guru setiap sekolah dengan teknik *Probability Sampling* tepatnya *Stratified Random Sampling*, yaitu bila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional (Sugiyono, 2012:120). Berikut jumlah Guru SMP Negeri Se-Kecamatan Tallo Kota Makassar yang akan digunakan menjadi sampel penelitian:

SMP Negeri 4 Makassar	= 44/100 X 80 = 35,2	= 35
SMP Negeri 22 Makassar	= 30/100 X 80 = 24	= 24
<u>SMP Negeri 37 Makassar</u>	<u>= 26/100 X 80 = 20,8</u>	<u>= 21</u>
Jumlah		= 80

Tabel 3.2. Sampel Penelitian

No.	Nama Satuan Pendidikan	Jumlah Guru Sertifikasi
1	SMP Negeri 4 Makassar	35
2	SMP Negeri 22 Makassar	24
3	SMP Negeri 37 Makassar	21
Jumlah		80

### 3. Karakteristik Responden

#### a. Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 3.3. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase
1	Laki-laki	27	33,75
2	Perempuan	53	66,25
<b>Jumlah</b>		<b>80</b>	<b>100</b>

Sumber: Data angket penelitian

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat jumlah guru yang tersertifikasi melalui jalur PLPG sebanyak 80 orang, dengan persentase sebesar 33,75 % guru laki-laki dan 66,25 % guru perempuan. Artinya guru yang sudah mengikuti PLPG lebih banyak didominasi oleh Perempuan. Tabel diatas dapat dilihat dalam gambar berikut:

Gambar 3.2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin



b. Berdasarkan Tingkat Pendidikan

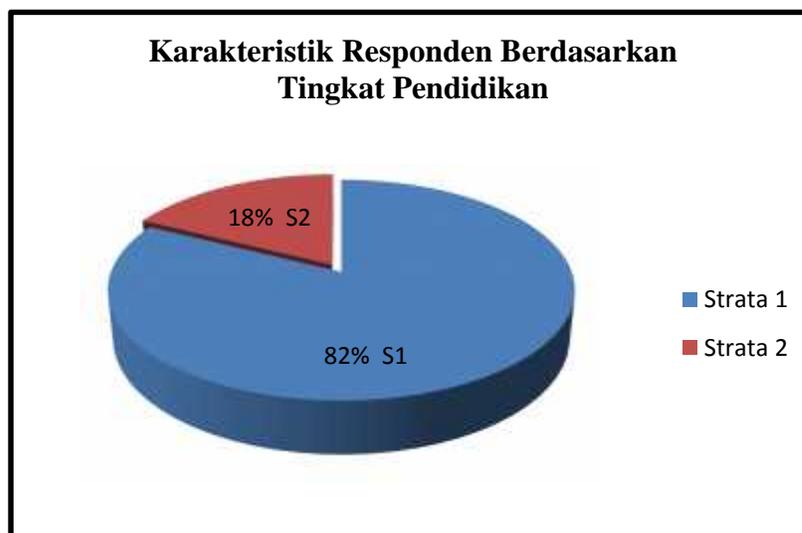
Tabel 3.4. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No.	Pendidikan Terakhir	Frekuensi	Presentase
1	S1	66	82,5
2	S2	14	17,5
<b>Jumlah</b>		<b>80</b>	<b>100</b>

Sumber: Data angket penelitian

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat jumlah guru yang tersertifikasi melalui jalur PLPG sebanyak 80 orang, dengan persentase sebesar 82,5 % lulusan S1 dan 17,5 % lulusan S2. Artinya guru yang sudah mengikuti PLPG lebih banyak didominasi oleh lulusan S1. Tabel diatas dapat dilihat dalam gambar berikut:

Gambar 3.3. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan



### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2012: 308). Dengan menggunakan pemilihan metode yang tepat akan dapat memperoleh data yang tepat, relevan, dan akurat. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kuesioner/Angket.

Sugiyono (2012: 199) mengemukakan bahwa, kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket diberikan kepada guru-guru untuk memperoleh data mengenai pendidikan dan latihan profesi guru (PLPG) dan kompetensi guru dimana dalam penelitian ini peneliti fokus pada dua kompetensi yaitu Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Profesional, serta bagaimana pengaruh pendidikan dan latihan profesi guru (PLPG) terhadap Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Profesional guru SMP Negeri Se-Kecamatan Tallo Kota Makassar.

Adapun skala yang digunakan adalah Skala *Likert*. “Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial” (Sugiyono, 2012:134-135). Kriteria penilaian dengan menggunakan skala Likert dapat dilihat pada Tabel 3.2 berikut ini:

Tabel 3.5. Skala Pengukuran dengan Menggunakan Skala *Likert*

Jawaban	Skor pernyataan positif	Skor pernyataan negatif
(SL) Selalu	5	1
(SR) Sering	4	2
(KD) Kadang-kadang	3	3
(JR) Jarang	2	4
(TP) Tidak Pernah	1	5

## F. Teknik Analisis Data

### 1. Analisis Deskriptif

Sugiyono (2012: 207-208) menyebutkan, Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara medeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis ini dilakukan dengan memberi skor pada jawaban angket yang telah diisi oleh responden, dengan menggunakan rumus presentase sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan: P = Presentase (Jumlah presentasi yang dicari)

$f$  = Frekuensi nilai yang diperoleh dari hasil pengisian angket

$N$  = Jumlah responden yang dijadikan sampel penelitian.

Untuk menarik kesimpulan secara kuantitatif, digunakan pedoman yang dikemukakan oleh Riduwan (2015) yaitu:

- a. Angka 81% - 100% = Sangat Baik
- b. Angka 61% - 80% = Baik
- c. Angka 41% - 60% = Cukup Baik
- d. Angka 21% - 40% = Buruk
- e. Angka 0% - 20% = Sangat Buruk

## 2. Analisis Regresi Linear Sederhana

Penggunaan analisis ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas (independen) dengan variabel terikat (dependen), yaitu Pendidikan dan Latihan Profesi Guru (PLPG) (X) Kompetensi Guru (Y) dengan menggunakan persamaan regresi linear sederhana dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan: Y = Variabel Kompetensi Guru

a = bilangan konstan

b = bilangan koefisien variabel PLPG

X = Variabel PLPG

Tabel 3.6. Hasil persamaan regresi linear sederhana

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients			t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,957	,348	5,623	,000
	PLPG	,601	,098	,569	,000

a. Dependent Variable: Kompetensi Pedagogik

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients			t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,754	,191	3,942	,000
	PLPG	,289	,054	,518	,000

a. Dependent Variable: Kompetensi Profesional

Untuk menjawab persamaan regresi tersebut dapat kita lihat dalam tabel 3.6 di atas, “a” adalah angka konstan dari kolom *Unstandardized Coefficients* yaitu sebesar 1,957 yang mempunyai arti bahwa jika tidak ada PLPG (X) maka nilai konsisten Kompetensi Pedagogik (Y1) adalah sebesar 1,957. Dan “b” adalah angka koefisien regresi variabel PLPG (X) nilainya sebesar 0,601 yang mengandung arti bahwa setiap penambahan 1% tingkat PLPG (X), maka Kompetensi Pedagogik (Y1) akan meningkat sebesar 0,601.

Begitupun dengan kompetensi profesional (Y2) dengan nilai “a” sebesar 0,754 yang mempunyai arti bahwa jika tidak ada PLPG (X) maka nilai konsisten Kompetensi Profesional (Y2) adalah sebesar 0,754. Dan “b” adalah angka koefisien regresi variabel PLPG (X). Nilainya sebesar 0,289 yang mengandung arti bahwa

setiap penambahan 1% tingkat PLPG (X), maka Kompetensi Profesional (Y2) akan meningkat sebesar 0,289. Karena nilai koefisien regresi dari kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional bernilai positif (+), maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa Pendidikan dan Latihan Profesi Guru (PLPG) berpengaruh positif terhadap Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Profesional Guru SMP Negeri Se-Kecamatan Tallo Kota Makassar.

Sehingga persamaan yang dihasilkan yaitu:

- 1) Kompetensi Pedagogik:  $Y1 = 1,957 + 0,601 X$
- 2) Kompetensi Profesional:  $Y2 = 0,754 + 0,289 X$

### 3. Uji Instrumen

Untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen penelitian, maka angket diuji coba kepada 50 guru yang telah lulus sertifikasi melalui jalur PLPG dengan jumlah pernyataan sebanyak 71 item, 31 item untuk variabel PLPG dan 40 item untuk Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Profesional Guru. Sampel uji coba penelitian tergambar pada tabel berikut ini:

Tabel 3.7. Sampel Uji Coba Penelitian

No.	Nama Satuan Pendidikan	Jumlah Sampel Guru Uji Coba
1	SMP Negeri 5 Makassar	25
2	SMP Negeri 8 Makassar	25
Jumlah		50

Sumber: Data Survei SMP Negeri Terakreditasi A di Kota Makassar

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menunjukkan sah atau valid tidaknya suatu instrumen/angket. Suatu angket dikatakan valid jika pertanyaan pada angket tersebut mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh angket tersebut (Ghozali, 2009:49). Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS versi 20. Suatu data dikatakan valid jika signifikansinya  $< 0,05$ .

Berdasarkan uji validitas instrumen maka dapat diperoleh hasil sebagai berikut:

1) Validitas instrumen PLPG

Instrumen PLPG terdiri dari 31 item pernyataan. Setelah dilakukan analisis maka diperoleh 29 item pernyataan yang valid, sedangkan item yang tidak valid akan dibuang dan tidak dipakai untuk instrumen penelitian. Hal ini ditunjukkan oleh tabel berikut:

Tabel 3.8. Hasil Uji Validitas Instrumen PLPG

<b>No. Butir Instrumen</b>	<b>Signifikansi <math>&lt; 0,05</math></b>	<b>Keterangan</b>
1	0,000	Valid
2	0,000	Valid
3	0,028	Valid
4	0,036	Valid
5	0,001	Valid
6	0,000	Valid
7	0,000	Valid
8	0,160	Tidak Valid
9	0,050	Tidak Valid
10	0,000	Valid
11	0,000	Valid

12	0,000	Valid
13	0,000	Valid
14	0,000	Valid
15	0,000	Valid
16	0,000	Valid
17	0,000	Valid
18	0,001	Valid
19	0,000	Valid
20	0,000	Valid
21	0,000	Valid
22	0,015	Valid
23	0,003	Valid
24	0,008	Valid
25	0,021	Valid
26	0,000	Valid
27	0,000	Valid
28	0,000	Valid
29	0,000	Valid
30	0,000	Valid
31	0,028	Valid

## 2) Validasi Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Profesional Guru

Instrumen Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Profesional Guru terdiri dari 40 item pernyataan. Setelah dilakukan analisis maka diperoleh 37 item pernyataan yang valid, sedangkan item yang tidak valid akan dibuang dan tidak dipakai untuk instrumen penelitian. Hal ini ditunjukkan oleh tabel berikut:

Tabel 3.9. Hasil Uji Validitas Instrumen  
Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Profesional Guru

<b>No. Butir Instrumen</b>	<b>Signifikansi <math>\leq 0,05</math></b>	<b>Keterangan</b>
1	0,004	Valid
2	0,000	Valid
3	0,000	Valid
4	0,002	Valid
5	0,002	Valid
6	0,977	Tidak Valid
7	0,135	Tidak Valid
8	0,000	Valid
9	0,023	Valid
10	0,000	Valid
11	0,000	Valid
12	0,000	Valid
13	0,000	Valid
14	0,001	Valid
15	0,000	Valid
16	0,000	Valid
17	0,000	Valid
18	0,002	Valid
19	0,004	Valid
20	0,000	Valid
21	0,056	Tidak Valid
22	0,002	Valid
23	0,015	Valid
24	0,003	Valid
25	0,000	Valid
26	0,000	Valid
27	0,017	Valid
28	0,008	Valid
29	0,023	Valid
30	0,000	Valid
31	0,000	Valid

32	0,011	Valid
33	0,030	Valid
34	0,021	Valid
35	0,000	Valid
36	0,000	Valid
37	0,015	Valid
38	0,042	Valid
39	0,004	Valid
40	0,000	Valid

#### b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan. Suatu data dikatakan reliabel apabila dua atau lebih peneliti dalam obyek yang sama menghasilkan data yang sama, atau peneliti yang sama dalam waktu berbeda menghasilkan data yang sama, atau sekelompok data bila dipecah menjadi dua menunjukkan data yang tidak berbeda (Sugiyono, 2012:364).

Reliabilitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan perhitungan *Cronbach's Alpha* dengan bantuan program SPSS versi 20. Suatu data dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60. Menurut Sekaran (1992) dalam Priyatno (2012: 120) “reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan di atas 0,8 adalah baik”.

Tabel 3.10. Hasil Uji Reliabilitas PLPG

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
,732	29

Perhitungan dari 29 item PLPG yang valid didapatkan *Cronbach's Alpha* sebesar 0,732. Dapat diketahui bahwa data hasil uji coba angket PLPG dinyatakan lolos uji reliabilitas, karena dapat dibuktikan dengan ( $0,732 > 0,6$ ). Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, maka reliabilitas angket dinyatakan dapat diterima (Reliabel) karena lebih dari 0,6.

Tabel 3.11. Hasil Uji Reabilitas  
Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Profesional Guru

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
,741	37

Perhitungan dari 37 item Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Profesional Guru yang valid didapatkan *Cronbach's Alpha* sebesar 0,741. Dapat diketahui bahwa data hasil uji coba angket PLPG dinyatakan lolos uji reliabilitas, karena dapat dibuktikan dengan ( $0,741 > 0,6$ ). Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, maka reliabilitas angket dinyatakan dapat diterima (Reliabel) karena lebih dari 0,6.

#### 4. Uji Asumsi

Suatu model dikatakan cukup baik dan dapat dipakai untuk memprediksi apabila telah lolos dari serangkaian uji asumsi yang melandasinya. Uji asumsi merupakan prasyarat untuk melakukan analisis regresi, Uji asumsi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah uji normalitas dan uji linearitas.

##### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dengan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi

normal atau tidak. Dengan uji normalitas akan diketahui sampel yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Apabila pengujian normal, maka hasil perhitungan statistik dapat digeneralisasikan pada populasinya.

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS versi 20. Dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan uji *One-Sample Kolmogorov Smirnov Test*, dengan signifikansi lebih besar dari 0,05 yang artinya berdistribusi normal dan sebaliknya apabila signifikansi lebih kecil dari 0,05 artinya tidak berdistribusi normal. Setelah dilakukan uji normalitas dengan menggunakan SPSS 20, didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 3.12. Uji Normalitas

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>				
		PLPG	Kompetensi Pedagogik	Kompetensi Profesional
N		80	80	80
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	3,0567	3,7935	1,6368
	Std. Deviation	1,80203	1,90190	1,00431
	Absolute	,100	,094	,150
Most Extreme Differences	Positive	,100	,094	,136
	Negative	-,056	-,090	-,150
Kolmogorov-Smirnov Z		,898	,838	1,339
Asymp. Sig. (2-tailed)		,396	,483	,056
a. Test distribution is Normal.				
b. Calculated from data.				

Sumber: Hasil olah data SPSS 20

Dari tabel 3.12 di atas dijelaskan bahwa data ketiga variabel berdistribusi normal, yang dapat dilihat dari nilai signifikansi (*Asymp. Sig. 2-tailed*). Pedoman pengambilan keputusan adalah jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka data tidak berdistribusi normal. Tetapi jika nilai signifikansi lebih dari atau sama dengan 0,05 maka data berdistribusi normal, Ghozali (2009).

Berdasarkan data tersebut dapat ditarik kesimpulan variabel  $X = \text{PLPG}$  berdistribusi normal dengan nilai signifikansi  $0,396 > 0,05$ . Dan untuk variabel  $Y1 = \text{Kompetensi Pedagogik}$  dengan signifikansi  $0,483 > 0,05$  artinya berdistribusi normal serta variabel  $Y2 = \text{Kompetensi Profesional Guru}$  dengan nilai signifikansi  $0,056 > 0,05$  yang juga berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dimaksudkan untuk mengetahui hubungan antar variabel bebas dan variabel terikat linier atau tidak (berbanding lurus atau tidak). Uji linearitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS versi 20. Dikatakan linear jika signifikansinya lebih kecil dari 0,05 dan sebaliknya dikatakan tidak linear jika signifikansinya lebih besar dari 0,05. Hubungan yang linear menggambarkan bahwa perubahan pada variabel independen atau variabel bebas akan diikuti oleh perubahan variabel dependen atau variabel terikat dengan membentuk garis linear. Uji linearitas hubungan antara variabel Pendidikan dan Latihan Profesi Guru (PLPG) terhadap Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Profesional Guru dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.13. Uji Linearitas

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Kompetensi Pedagogik * PLPG	Between Groups	(Combined)	210,397	27	7,792	5,377	,000
		Linearity	92,561	1	92,561	63,865	,000
		Deviation from Linearity	117,835	26	4,532	3,127	,000
	Within Groups		75,365	52	1,449		
	Total		285,762	79			
Kompetensi Profesional * PLPG	Between Groups	(Combined)	53,722	27	1,990	3,985	,000
		Linearity	21,418	1	21,418	42,901	,000
		Deviation from Linearity	32,304	26	1,242	2,489	,003
	Within Groups		25,960	52	,499		
	Total		79,682	79			

Sumber: Hasil olah data SPSS 20

Dari tabel 3.13 di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi pada kolom signifikan (sig.) dan baris *Linearity* pada kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru sebesar 0,000. Dua variabel atau lebih dikatakan memiliki hubungan yang linier apabila nilai signifikansinya kurang dari 0,05 (Priyatno, 2010). Berdasarkan data tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa antara variabel Pendidikan dan Latihan Profesi Guru (PLPG) dan Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Profesional Guru terdapat hubungan yang linear.

## **5. Uji Hipotesis**

Dalam penelitian ini uji hipotesis dilakukan untuk melihat sejauh mana pengaruh (positif/negatif) variabel bebas (X= Pendidikan dan Latihan Profesi Guru) terhadap variabel terikat (Y= Kompetensi Guru). Uji hipotesis yang dilakukan dalam uji-t hitung dapat dinyatakan sebagai berikut: “Ada pengaruh Pendidikan dan Latihan Profesi Guru (PLPG) terhadap Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Profesional Guru SMP Negeri Se-Kecamatan Tallo Kota Makassar”.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Hasil penelitian ini akan dipaparkan mengenai gambaran: (1) Kompetensi Pedagogik Guru SMP Negeri Se-Kecamatan Tallo Kota Makassar, (2) Kompetensi Profesional Guru SMP Negeri Se-Kecamatan Tallo Kota Makassar, dan (3) Pengaruh Pendidikan dan Latihan Profesi Guru (PLPG) terhadap Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Profesional Guru SMP Negeri Se-Kecamatan Tallo Kota Makassar dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi dan persentase. Berikut uraiannya diukur berdasarkan masing–masing indikator.

#### **1. Gambaran Kompetensi Pedagogik Guru SMP Negeri Se-Kecamatan Tallo Kota Makassar**

Data tentang variabel kompetensi pedagogik guru diungkap dengan menggunakan angket. Angket terdiri dari 31 item pernyataan. Jumlah Responden sebanyak 80 orang, dengan demikian skor tertinggi (skor ideal) untuk setiap item pernyataan adalah sebesar 400 (80x5), sedangkan skor ideal untuk variabel Kompetensi Pedagogik adalah 12.400 (400x31).

Variabel Kompetensi Pedagogik terdiri dari 7 indikator: (1) Menguasai karakteristik peserta didik, (2) Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik, (3) Mengembangkan kurikulum terkait dengan mata pelajaran yang diampu, (4) Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik, (5)

Memanfaatkan TIK untuk pengembangan potensi peserta didik, (6) Komunikasi dengan peserta didik, dan (7) Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi hasil belajar.

Data hasil penelitian kompetensi pedagogik dari ketiga SMP Negeri Se-Kecamatan Tallo Kota Makassar untuk masing-masing indikator, besarnya persentase yang diperoleh dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

**a. Menguasai karakteristik peserta didik.**

Tabel 4.1. Menguasai karakteristik peserta didik

No.	Kategori										Jumlah	
	Selalu		Sering		Kadang-kadang		Jarang		Tidak Pernah			
	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%
1	59	73,75	21	26,25	0	0	0	0	0	0	80	100
2	46	57,5	10	12,5	2	2,5	16	20	6	7,5	80	100
3	45	56,25	3	3,75	7	8,75	8	10	17	21,25	80	100
4	48	60	28	35	4	5	0	0	0	0	80	100
<b>Rata-rata</b>	<b>50</b>	<b>62,5</b>	<b>15</b>	<b>18,75</b>	<b>3</b>	<b>3,75</b>	<b>6</b>	<b>7,5</b>	<b>6</b>	<b>7,5</b>	<b>80</b>	<b>100</b>

Sumber: Hasil olah data item 1 – 4

Berdasarkan tabel 4.1 Indikator menguasai karakteristik peserta didik yang terdiri atas 4 item pernyataan dengan jumlah responden sebanyak 80 orang, rata-rata 50 responden atau 62,5 persen menyatakan selalu, 15 responden atau 18,75 persen menyatakan sering, 3 responden atau 3,75 persen menyatakan kadang-kadang, dan 6 responden atau 7,5 persen menyatakan jarang, serta 6 responden atau 7,5 persen menyatakan tidak pernah.

**b. Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.**

Tabel 4.2. Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik

No.	Kategori										Jumlah	
	Selalu		Sering		Kadang-kadang		Jarang		Tidak Pernah		f	%
	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%		
1	57	71,25	23	28,75	0	0	0	0	0	0	80	100
2	63	78,75	10	12,5	2	2,5	1	1,25	4	5	80	100
3	52	65	14	17,5	9	11,25	2	2,5	3	3,75	80	100
4	70	87,5	10	12,5	0	0	0	0	0	0	80	100
<b>Rata-rata</b>	<b>60</b>	<b>75</b>	<b>14</b>	<b>17,5</b>	<b>3</b>	<b>3,75</b>	<b>1</b>	<b>1,25</b>	<b>2</b>	<b>2,5</b>	<b>80</b>	<b>100</b>

Sumber: Hasil olah data item 5 – 8

Berdasarkan tabel 4.2 Indikator Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik yang terdiri atas 4 item pernyataan dengan jumlah responden sebanyak 80 orang, rata-rata 60 responden atau 75 persen menyatakan selalu, 14 responden atau 17,5 persen menyatakan sering, 3 responden atau 3,75 persen menyatakan kadang-kadang, dan 1 responden atau 1,25 persen menyatakan jarang, serta 2 responden atau 2,5 persen menyatakan tidak pernah.

**c. Mengembangkan kurikulum terkait dengan mata pelajaran yang diampu.**

Tabel 4.3. Mengembangkan kurikulum terkait dengan mata pelajaran yang diampu

No.	Kategori										Jumlah	
	Selalu		Sering		Kadang-kadang		Jarang		Tidak Pernah		f	%
	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%		
1	65	81,25	13	16,25	2	2,5	0	0	0	0	80	100
2	59	73,75	4	5	2	2,5	2	2,5	13	16,25	80	100
3	55	68,75	16	20	4	5	1	1,25	4	5	80	100
<b>Rata-rata</b>	<b>60</b>	<b>75</b>	<b>11</b>	<b>13,75</b>	<b>2</b>	<b>2,5</b>	<b>1</b>	<b>1,25</b>	<b>6</b>	<b>7,5</b>	<b>80</b>	<b>100</b>

Sumber: Hasil olah data item 9 – 11

Berdasarkan tabel 4.3 Indikator Mengembangkan kurikulum terkait dengan mata pelajaran yang diampu yang terdiri atas 3 item pernyataan dengan jumlah responden sebanyak 80 orang, rata-rata 60 responden atau 75 persen menyatakan selalu, 11 responden atau 13,75 persen menyatakan sering, 2 responden atau 2,5 persen menyatakan kadang-kadang, dan 1 responden atau 1,25 persen menyatakan jarang, serta 6 responden atau 7,5 persen menyatakan tidak pernah.

**d. Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik.**

Tabel 4.4. Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik

No.	Kategori										Jumlah	
	Selalu		Sering		Kadang-kadang		Jarang		Tidak Pernah		f	%
	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%		
1	58	72,5	15	18,75	6	7,5	1	1,25	0	0	80	100
2	41	51,25	29	36,25	10	12,5	0	0	0	0	80	100
3	37	46,25	39	48,75	3	3,75	1	1,25	0	0	80	100
4	65	81,25	13	16,25	2	2,5	0	0	0	0	80	100
5	32	40	29	36,25	7	8,75	8	10	4	5	80	100
6	36	45	28	35	10	12,5	4	5	2	2,5	80	100
<b>Rata-rata</b>	<b>45</b>	<b>56,25</b>	<b>26</b>	<b>32,5</b>	<b>6</b>	<b>7,5</b>	<b>2</b>	<b>2,5</b>	<b>1</b>	<b>1,25</b>	<b>80</b>	<b>100</b>

Sumber: Hasil olah data item 12 – 17

Berdasarkan tabel 4.4 Indikator Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik yang terdiri atas 6 item pernyataan dengan jumlah responden sebanyak 80 orang, rata-rata 45 responden atau 56,25 persen menyatakan selalu, 26 responden atau 32,5 persen menyatakan sering, 6 responden atau 7,5 persen menyatakan kadang-kadang, dan 2 responden atau 2,5 persen menyatakan jarang, serta 1 responden atau 1,25 persen menyatakan tidak pernah.

**e. Memanfaatkan TIK untuk pengembangan potensi peserta didik.**

Tabel 4.5. Memanfaatkan TIK untuk pengembangan potensi peserta didik

No.	Kategori										Jumlah	
	Selalu		Sering		Kadang-kadang		Jarang		Tidak Pernah		f	%
	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%		
1	59	73,75	21	26,25	0	0	0	0	0	0	80	100
2	45	56,25	32	40	3	3,75	0	0	0	0	80	100
3	54	67,5	23	28,75	3	3,75	0	0	0	0	80	100
4	59	73,75	21	26,25	0	0	0	0	0	0	80	100
5	46	57,5	10	12,5	2	2,5	16	20	6	7,5	80	100
6	45	56,25	3	3,75	7	8,75	8	10	17	21,25	80	100
<b>Rata-rata</b>	<b>51</b>	<b>63,75</b>	<b>18</b>	<b>22,5</b>	<b>3</b>	<b>3,75</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>80</b>	<b>100</b>

Sumber: Hasil olah data item 18 – 23

Berdasarkan tabel 4.5 Indikator Memanfaatkan TIK untuk pengembangan potensi peserta didik yang terdiri atas 6 item pernyataan dengan jumlah responden sebanyak 80 orang, Rata-rata 51 responden atau 63,75 persen menyatakan selalu, 18 responden atau 22,5 persen menyatakan sering, 3 responden atau 3,75 persen menyatakan kadang-kadang, dan 4 responden atau 5 persen menyatakan jarang, serta 4 responden atau 5 persen menyatakan tidak pernah.

**f. Komunikasi dengan Peserta Didik**

Tabel 4.6. Komunikasi dengan Peserta Didik

No.	Kategori										Jumlah	
	Selalu		Sering		Kadang-kadang		Jarang		Tidak Pernah		f	%
	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%		
1	48	60	28	35	4	5	0	0	0	0	80	100
2	57	71,25	23	28,75	0	0	0	0	0	0	80	100
3	63	78,75	10	12,5	2	2,5	1	1,25	4	5	80	100
4	52	65	14	17,5	9	11,25	2	2,5	3	3,75	80	100
<b>Rata-rata</b>	<b>55</b>	<b>68,75</b>	<b>19</b>	<b>23,75</b>	<b>3</b>	<b>3,75</b>	<b>1</b>	<b>1,25</b>	<b>2</b>	<b>2,5</b>	<b>80</b>	<b>100</b>

Sumber: Hasil olah data item 24 – 27

Berdasarkan tabel 4.6 Indikator Komunikasi dengan peserta didik yang terdiri atas 4 item pernyataan dengan jumlah responden sebanyak 80 orang, rata-rata 55 responden atau 68,75 persen menyatakan selalu, 19 responden atau 23,75 persen menyatakan sering, 3 responden atau 3,75 persen menyatakan kadang-kadang, dan 1 responden atau 1,25 persen menyatakan jarang, serta 2 responden atau 2,5 persen menyatakan tidak pernah.

**g. Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi hasil belajar**

Tabel 4.7. Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi hasil belajar

No.	Kategori										Jumlah	
	Selalu		Sering		Kadang-kadang		Jarang		Tidak Pernah		f	%
	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%		
1	70	87,5	10	12,5	0	0	0	0	0	0	80	100
2	32	40	29	36,25	7	8,75	8	10	4	5	80	100
3	59	73,75	4	5	2	2,5	2	2,5	13	16,25	80	100
4	55	68,75	16	20	4	5	1	1,25	4	5	80	100
<b>Rata-rata</b>	<b>54</b>	<b>67,5</b>	<b>15</b>	<b>18,75</b>	<b>3</b>	<b>3,75</b>	<b>3</b>	<b>3,75</b>	<b>5</b>	<b>6,25</b>	<b>80</b>	<b>100</b>

Sumber: Hasil olah data item 28 – 31

Berdasarkan tabel 4.7. Indikator Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi hasil belajar yang terdiri atas 4 item pernyataan dengan jumlah responden sebanyak 80 orang, rata-rata 54 responden atau 67,5 persen menyatakan selalu, 15 responden atau 18,75 persen menyatakan sering, 3 responden atau 3,75 persen menyatakan kadang-kadang, dan 3 responden atau 3,75 persen menyatakan jarang, serta 5 responden atau 6,25 persen menyatakan tidak pernah.

Berdasarkan uraian analisis indikator di atas, maka adapun rekapitulasi keseluruhan dari masing–masing indikator dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8. Rekapitulasi hasil analisis variabel Kompetensi Pedagogik Guru SMP Negeri Se-Kecamatan Tallo Kota Makassar

No.	Indikator	(f)	(N)	%	Kategori
<b>Kompetensi Pedagogik</b>					
1	Menguasai karakteristik peserta didik	1348	1600	84,25	Sangat Baik
2	Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik	1484	1600	92,75	Sangat Baik
3	Mengembangkan kurikulum terkait dengan mata pelajaran yang diampu	1074	1200	89,5	Sangat Baik
4	Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik	2105	2400	87,708	Sangat Baik
5	Memanfaatkan TIK untuk pengembangan potensi peserta didik	2096	2400	87,333	Sangat Baik
6	Komunikasi dengan peserta didik	1458	1600	91,125	Sangat Baik
7	Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi hasil belajar	1398	1600	87,375	Sangat Baik
<b>Jumlah</b>		<b>10963</b>	<b>12400</b>	<b>88,411</b>	<b>Sangat Baik</b>

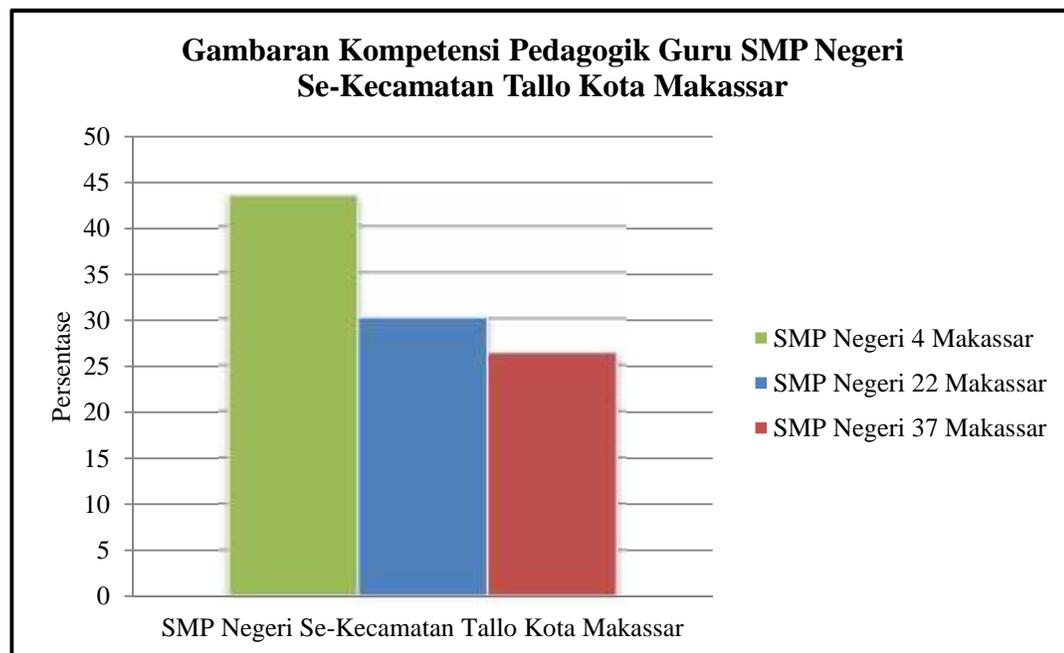
Sumber: Hasil olah data angket Kompetensi Pedagogik

Untuk menarik kesimpulan secara kuantitatif, digunakan pedoman yang dikemukakan oleh Riduwan (2015) yaitu:

- a) Angka 81% - 100% = Sangat Baik
- b) Angka 61% - 80% = Baik
- c) Angka 41% - 60% = Cukup Baik
- d) Angka 21% - 40% = Buruk
- e) Angka 0% - 20% = Sangat Buruk

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa dari ketujuh indikator untuk Kompetensi Pedagogik, di dapatkan hasil keseluruhan sebesar 88,41% yang menunjukkan bahwa ketujuh indikator instrumen penelitian tersebut berada pada kategori sangat baik. Presentase tertinggi berada pada indikator menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik sebesar 92,75%. Kedua pada indikator komunikasi dengan peserta didik sebesar 91,12%. Dan kelima indikator lainnya dengan rata-rata presentase sebesar 80%.

Gambar 4.1. Gambaran Kompetensi Pedagogik Guru SMP Negeri Se-Kecamatan Tallo Kota Makassar



Berdasarkan hasil penelitian di dapatkan data seperti pada tabel 4.11 yaitu skor kompetensi pedagogik masing-masing guru di SMP Negeri Se-Kecamatan Tallo bahwa gambaran kompetensi pedagogik dari 80 jumlah responden (guru) yang terdiri

dari tiga sekolah yaitu SMP Negeri 4 Makassar, SMP Negeri 22 Makassar, dan SMP Negeri 37 Makassar, menunjukkan SMP Negeri 4 Makassar dengan presentase tertinggi untuk kompetensi pedagogik sebesar 43,4%. Diurutan kedua SMP Negeri 22 Makassar sebesar 30,2%. Dan terakhir atau diurutan ketiga yaitu SMP Negeri 37 Makassar sebesar 26,4%.

## **2. Gambaran Kompetensi Profesional Guru SMP Negeri Se-Kecamatan Tallo Kota Makassar**

Data tentang variabel kompetensi profesional guru diungkap dengan menggunakan angket. Angket terdiri dari 6 item pernyataan. Jumlah Responden sebanyak 80 orang, dengan demikian skor tertinggi (skor ideal) untuk setiap item pernyataan adalah sebesar 400 (80x5), sedangkan skor ideal untuk variabel Kompetensi Profesional adalah 2.400 (400x6).

Variabel Kompetensi Profesional terdiri dari 2 indikator: (1) Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu, dan (2) Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan melalui tindakan reflektif.

Data hasil penelitian kompetensi profesional dari ketiga SMP Negeri Se-Kecamatan Tallo Kota Makassar untuk masing-masing indikator, besarnya persentase yang diperoleh dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

**a. Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu.**

Tabel 4.9. Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu

No.	Kategori										Jumlah	
	Selalu		Sering		Kadang-kadang		Jarang		Tidak Pernah		f	%
	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%		
1	58	72,5	15	18,75	6	7,5	1	1,25	0	0	80	100
2	41	51,25	29	36,25	10	12,5	0	0	0	0	80	100
<b>Rata-rata</b>	<b>49</b>	<b>61,25</b>	<b>22</b>	<b>27,5</b>	<b>8</b>	<b>10</b>	<b>1</b>	<b>1,25</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>80</b>	<b>100</b>

Sumber: Hasil olah data item 32 – 33

Berdasarkan tabel 4.9 Indikator Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi hasil belajar yang terdiri atas 4 item pernyataan dengan jumlah responden sebanyak 80 orang, rata-rata 49 responden atau 61,25 persen menyatakan selalu, 22 responden atau 27,5 persen menyatakan sering, 8 responden atau 10 persen menyatakan kadang-kadang, dan 1 responden atau 1,25 persen menyatakan jarang, serta 0 responden atau 0 persen menyatakan tidak pernah.

**b. Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan melalui tindakan reflektif.**

Tabel 4.10. Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan melalui tindakan reflektif

No.	Kategori										Jumlah	
	Selalu		Sering		Kadang-kadang		Jarang		Tidak Pernah		f	%
	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%		
1	38	47,5	38	47,5	3	3,75	1	1,25	0	0	80	100
2	65	81,25	13	16,25	2	2,5	0	0	0	0	80	100
3	32	40	29	36,25	7	8,75	8	10	4	5	80	100
4	36	45	28	35	10	12,5	4	5	2	2,5	80	100
<b>Rata-rata</b>	<b>43</b>	<b>53,75</b>	<b>27</b>	<b>33,75</b>	<b>5</b>	<b>6,25</b>	<b>3</b>	<b>3,75</b>	<b>2</b>	<b>2,5</b>	<b>80</b>	<b>100</b>

Sumber: Hasil olah data item 34 – 37

Berdasarkan tabel 4.10. Indikator Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan melalui tindakan selektif yang terdiri atas 4 item pernyataan dengan jumlah responden sebanyak 80 orang, rata-rata 43 responden atau 53,75 persen menyatakan selalu, 27 responden atau 33,75 persen menyatakan sering, 5 responden atau 6,25 persen menyatakan kadang-kadang, dan 3 responden atau 3,75 persen menyatakan jarang, serta 2 responden atau 2,5 persen menyatakan tidak pernah.

Berdasarkan uraian analisis indikator di atas, maka adapun rekapitulasi keseluruhan dari masing-masing indikator dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.11. Rekapitulasi hasil analisis variabel Kompetensi Profesional Guru SMP Negeri Se-Kecamatan Tallo Kota Makassar

No.	Indikator	(f)	(N)	%	Kategori
<b>Kompetensi Profesional</b>					
1	Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu	721	800	90,125	Sangat Baik
2	Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan melalui tindakan selektif	1385	1600	86,563	Sangat Baik
<b>Jumlah</b>		<b>2106</b>	<b>2400</b>	<b>87,75</b>	<b>Sangat Baik</b>

Sumber: Hasil olah data angket kompetensi profesional

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa untuk kompetensi profesional, indikator pertama yaitu menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu didapatkan presentase sebesar 90,12% dan indikator kedua mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan melalui

tindakan relektif sebesar 86,56%. Dari hasil akumulasi tersebut dapat dikemukakan bahwa kompetensi profesional guru SMP Negeri Se-Kecamatan Tallo Kota Makassar dalam kategori sangat baik dengan presentase 87,75%.

Adapun gambaran keseluruhan dari kompetensi profesional di SMP Negeri Se-Kecamatan Tallo Kota Makassar, sebagai berikut:

Gambar 4.2 Gambaran Kompetensi Profesional Guru SMP Negeri Se-Kecamatan Tallo Kota Makassar



Berdasarkan hasil penelitian di dapatkan data bahwa gambaran kompetensi profesional dari 80 jumlah responden (guru) yang terdiri dari tiga sekolah yaitu SMP Negeri 4 Makassar, SMP Negeri 22 Makassar, dan SMP Negeri 37 Makassar, menunjukkan SMP Negeri 4 Makassar dengan presentase tertinggi untuk kompetensi profesional sebesar 43%. Diurutan kedua SMP Negeri 22 Makassar sebesar 30%. Dan terakhir atau urutan ketiga yaitu SMP Negeri 37 Makassar sebesar 27%.

### 3. Pengaruh Pendidikan dan Latihan Profesi Guru (PLPG) terhadap Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Profesional Guru SMP Negeri Se-Kecamatan Tallo Kota Makassar

Sebagaimana dikatakan dalam Bab II hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah: “Ada Pengaruh Pendidikan dan Latihan Profesi Guru (PLPG) terhadap Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Profesional Guru SMP Negeri Se-Kecamatan Tallo Kota Makassar”.

Dalam rangka menguji hipotesis tersebut dan mengambil kesimpulan dari hasil penelitian ini, peneliti menggunakan bantuan program SPSS 20. Adapun yang menjadi dasar pengambilan keputusan hipotesis tersebut dengan melihat nilai signifikansi (Sig.) hasil perhitungan SPSS, yaitu:

- 1) Jika nilai signifikansi (Sig.) lebih kecil < dari probabilitas 0,05 maka  $H_0$  ditolak.
- 2) Jika nilai signifikansi (Sig.) lebih besar > dari probabilitas 0,05 maka  $H_0$  diterima.

Berdasarkan hasil perhitungan pengaruh antara Pendidikan dan Latihan Profesi Guru dengan Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Profesional Guru diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.12. Tabel Anova

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
	Regression	92,561	1	92,561	37,369	,000 <sup>b</sup>
1	Residual	193,200	78	2,477		
	Total	285,762	79			

a. Dependent Variable: Kompetensi Pedagogik

b. Predictors: (Constant), PLPG

Dari tabel 4.12 di atas hasil pengujian diperoleh tingkat signifikansi (sig)  $0,000 < 0,05$  yang artinya terdapat pengaruh antara Pendidikan dan Latihan Profesi Guru (PLPG) terhadap Kompetensi Pedagogik Guru SMP Negeri Se-Kecamatan Tallo Kota Makassar.

Tabel 4.13. Tabel Anova

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
	Regression	21,418	1	21,418	28,673	,000 <sup>b</sup>
1	Residual	58,264	78	,747		
	Total	79,682	79			

a. Dependent Variable: Kompetensi Profesional

b. Predictors: (Constant), PLPG

Dari tabel 4.13 di atas hasil pengujian diperoleh tingkat signifikansi (sig)  $0,000 < 0,05$  yang artinya terdapat pengaruh antara Pendidikan dan Latihan Profesi Guru (PLPG) terhadap Kompetensi Profesional Guru SMP Negeri Se-Kecamatan Tallo Kota Makassar. Berdasarkan tabel 4.12 dan 4.13 dapat disimpulkan bahwa PLPG berpengaruh terhadap kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru SMP Negeri Se-Kecamatan Tallo Kota Makassar.

Selanjutnya, untuk mengetahui apakah pengaruh tersebut signifikan atau tidak, maka dapat kita lihat dari uji t hitung regresi, dimana dasar pengambilan keputusan dalam uji t hitung adalah:

- 1) Jika nilai t hitung lebih besar  $>$  dari t tabel maka  $H_0$  ditolak.
- 2) Jika nilai t hitung lebih kecil  $<$  dari t tabel maka  $H_0$  diterima.

Tabel. 4.14. Tabel Coefficients Kompetensi Pedagogik

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
	B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	1,957	,348	5,623	,000
	PLPG	,601	,098	,569	,000

a. Dependent Variable: Kompetensi Pedagogik

Berdasarkan tabel 4.14 di atas diperoleh nilai t hitung sebesar  $6,113 > t$  tabel 1,668 maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan Pendidikan dan Latihan Profesi Guru (PLPG) terhadap Kompetensi Pedagogik Guru SMP Negeri Se-Kecamatan Tallo Kota Makassar.

Tabel. 4.15. Tabel Coefficients Kompetensi Profesional

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.
	B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	,754	,191	3,942	,000
	PLPG	,289	,054	,518	,000

a. Dependent Variable: Kompetensi Profesional

Berdasarkan tabel 4.15 di atas diperoleh nilai t hitung sebesar  $5,355 > t$  tabel 1,668 maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan Pendidikan dan Latihan Profesi Guru (PLPG) terhadap Kompetensi Profesional Guru SMP Negeri Se-Kecamatan Tallo Kota Makassar.

Untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara ketiga variabel dan untuk melihat seberapa besar variabel (Y1) Kompetensi Pedagogik dan (Y2) Kompetensi Profesional Guru dipengaruhi oleh variabel (X) Pendidikan dan Latihan Profesi Guru (PLPG) dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.16. Correlation

		Correlations		
		PLPG	Kompetensi Pedagogik	Kompetensi Profesional
PLPG	Pearson Correlation	1	,569**	,518**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000
	N	80	80	80
Kompetensi Pedagogik	Pearson Correlation	,569**	1	,736**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000
	N	80	80	80
Kompetensi Profesional	Pearson Correlation	,518**	,736**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	
	N	80	80	80

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Pada tabel 4.16. dapat kita lihat nilai korelasi/hubungan yang dikenal dengan simbol (r) antara:

- 1) PLPG terhadap Kompetensi Pedagogik dengan nilai (r) 0,569 (+) dan sig. 0,000 < 0,05 yang berarti terdapat korelasi yang positif dan signifikan antara variabel X dan Y1;
- 2) PLPG terhadap Kompetensi Profesional dengan nilai (r) 0,518 (+) dan sig. 0,000 < 0,05 yang berarti terdapat korelasi yang positif dan signifikan antara variabel X dan Y2; dan

- 3) PLPG terhadap kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional dengan nilai (r) 0,736 (+) dan sig. 0,000 < 0,05. Hasil tersebut menunjukkan terdapat korelasi/hubungan yang positif dan signifikan antara variabel X terhadap Y1 dan Y2.

Untuk menguatkan hasil korelasi yang telah diperoleh pada tabel di atas, selanjutnya dilakukan uji keberartian korelasi dengan menggunakan uji-t, dengan

rumus:

$$t = r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}$$

Keterangan:

T = nilai t hitung

R = nilai koefisien korelasi

N = Jumlah sampel

$$t = 0,736 \sqrt{\frac{80-2}{1-0,736^2}}$$

$$t = 0,736 \sqrt{\frac{78}{1-0,541696}}$$

$$t = 0,736 \sqrt{\frac{78}{0,458304}}$$

$$t = 0,736 \sqrt{170}$$

$$t = 0,736 \times 13$$

$$t = 9,568$$

$$\begin{aligned} \text{Derajat bebas (db/df)} &= n - 2 \text{ dan } \alpha = 0,05 \\ &= 80 - 2 = 78 \end{aligned}$$

Kriteria pengujiannya:

- 1)  $H_0$  ditolak jika nilai T hitung > T tabel, dan
- 2)  $H_0$  diterima jika nilai T hitung < T tabel.

Berdasarkan hasil perhitungan uji T atau t hitung dalam uji keberartian korelasi didapatkan hasil  $9,568 > 1,668$  atau T hitung > T tabel. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara PLPG dengan kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru SMP Negeri Se-Kecamatan Tallo Kota Makassar.

Tabel 4.17. Model Summary

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,569 <sup>a</sup>	,324	,315	1,57383
1	,518 <sup>a</sup>	,269	,259	,86428

a. Predictors: (Constant), PLPG

Kemudian untuk melihat seberapa besar kontribusi PLPG mempengaruhi Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Profesional Guru dapat berpedoman pada nilai R Square atau R<sup>2</sup> yang terdapat pada tabel 4.17 dan dengan menggunakan rumus Koefisien Penentu (KP) atau yang disebut dengan Koefisien Determinasi, yaitu sebagai berikut:

$$KP = R^2 \times 100\%$$

1) Kompetensi Pedagogik

$$KP = 0,324 \times 100\%$$

$$KP = 32,4\%$$

2) Kompetensi Profesional

$$KP = 0,269 \times 100\%$$

$$KP = 26,9\%$$

Dari hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa PLPG memberikan pengaruh terhadap Kompetensi Pedagogik sebesar 32,4% dan Kompetensi Profesional Guru sebesar 26,9% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## **B. Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian di atas, berikut akan dibahas gambaran Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Profesional Guru SMP Negeri Se-Kecamatan Tallo Kota Makassar dan pengaruh Pendidikan dan Latihan Profesi Guru (PLPG) terhadap Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Profesional Guru SMP Negeri Se-Kecamatan Tallo Kota Makassar.

### **1. Gambaran Kompetensi Pedagogik Guru SMP Negeri Se-Kecamatan Tallo Kota Makassar**

Berdasarkan hasil analisis keseluruhan presentase untuk indikator kompetensi pedagogik guru SMP Negeri Se-Kecamatan Tallo Kota Makassar, dengan pernyataan sebanyak 31 item diperoleh nilai sebesar 88,41% dengan kecenderungan baik buruknya berada pada kategori Sangat Baik. Di katakan sangat baik karena sesuai dengan pedoman penarikan kesimpulan secara kuantitatif oleh Riduwan (2015) bahwa nilai 81% - 100% = Sangat Baik.

Dan dari hasil penelitian juga di dapatkan data bahwa gambaran kompetensi pedagogik dari 80 jumlah responden (guru) yang terdiri dari tiga sekolah yaitu SMP Negeri 4 Makassar sebanyak 35 orang, SMP Negeri 22 Makassar sebanyak 24 orang, dan SMP Negeri 37 Makassar sebanyak 21 orang, menunjukkan SMP Negeri 4 Makassar dengan presentase tertinggi untuk kompetensi pedagogik sebesar 43,4%. Diurutan kedua dan ketiga yaitu SMP Negeri 22 Makassar sebesar 30,2% dan SMP Negeri 37 Makassar sebesar 26,4%.

Hal tersebut menjelaskan bahwa kompetensi pedagogik yang dimiliki oleh guru dari masing-masing SMP Negeri di Kecamatan Tallo hasilnya berbeda-beda, walaupun sama-sama telah mendapatkan pendidikan dan latihan profesi guru (PLPG).

Kompetensi pedagogik dapat dilihat dari kemampuan guru menguasai karakteristik peserta didik, menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik, mengembangkan kurikulum terkait dengan mata pelajaran yang diampu, menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik, memanfaatkan TIK untuk pengembangan potensi peserta didik, komunikasi dengan peserta didik, dan menyelenggarakan penilaian dan evaluasi hasil belajar. Sesuai dengan (Permendiknas) Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru, bahwa:

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan guru berkenaan dengan penguasaan teoretis dan praktis dalam pembelajaran, seperti kemampuan mengelola pembelajaran, perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Priansa (2014:124), Kompetensi pedagogik guru perlu diiringi dengan kemampuan guru untuk memahami karakteristik peserta didik, baik berdasarkan aspek moral, emosional, dan intelektual. Hal tersebut menunjukkan bahwa seorang guru harus mampu menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip belajar, karena peserta didik memiliki karakter, sifat, dan minat yang berbeda. Guru harus memahami bahwa peserta didik unik. Dasar pengetahuan tentang keragaman sangat penting, dan termasuk perbedaan dalam potensi peserta didik. Guru harus mampu mengoptimalkan

potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan kemampuannya di kelas, dan harus mampu melakukan penilaian terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.

## **2. Gambaran Kompetensi Profesional Guru SMP Negeri Se-Kecamatan Tallo Kota Makassar**

Berdasarkan hasil analisis keseluruhan presentase untuk indikator kompetensi profesional guru SMP Negeri Se-Kecamatan Tallo Kota Makassar, dengan jumlah pernyataan sebanyak 6 item diperoleh nilai sebesar 87,75% dengan kecenderungan baik buruknya berada pada kategori Sangat Baik. Di katakan sangat baik karena sesuai dengan pedoman penarikan kesimpulan secara kuantitatif oleh Riduwan (2015) bahwa nilai 81% - 100% = Sangat Baik.

Dan dari hasil penelitian juga di dapatkan data bahwa gambaran kompetensi profesional dari 80 jumlah responden (guru) yang terdiri dari tiga sekolah yaitu SMP Negeri 4 Makassar sebanyak 35 orang, SMP Negeri 22 Makassar sebanyak 24 orang, dan SMP Negeri 37 Makassar sebanyak 21 orang, menunjukkan SMP Negeri 4 Makassar dengan presentase tertinggi untuk kompetensi profesional sebesar 43%. Diurutan kedua SMP Negeri 22 Makassar sebesar 30%. Dan terakhir atau urutan ketiga yaitu SMP Negeri 37 Makassar sebesar 27%.

Hasil tersebut di dapatkan dari instrumen angket penelitian kompetensi profesional yang dilihat dari kemampuan guru menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu, serta mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan melalui tindakan reflektif.

Sesuai dengan (Permendiknas) Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru.

Guru harus memiliki pengetahuan yang luas berkenaan dengan bidang studi yang akan diajarkan serta penguasaan didaktik metodik dalam arti memiliki pengetahuan konsep teoritik, mampu menerapkannya dalam kegiatan pembelajaran. Guru pun harus memiliki pengetahuan luas tentang kurikulum serta landasan kependidikan.

### **3. Pengaruh Pendidikan dan Latihan Profesi Guru (PLPG) terhadap Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Profesional Guru SMP Negeri Se-Kecamatan Tallo Kota Makassar**

Untuk mengetahui pengaruh pendidikan dan latihan profesi guru (PLPG) terhadap Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Profesional guru SMP Negeri Se-Kecamatan Tallo Kota Makassar, dalam penelitian ini dilakukan uji hipotesis atau uji pengaruh menggunakan analisis regresi linear sederhana dengan:

- 1) Membandingkan nilai signifikansi (Sig.) dengan 0,05
- 2) Membandingkan nilai t hitung dengan t tabel
- 3) Melihat hubungan antara kedua variabel X dan Y
- 4) Melihat besarnya pengaruh variabel X terhadap Y dengan nilai Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>/R Square).

Secara umum rumus persamaan regresi linear sederhana adalah  $Y = a + bX$ . “a” adalah angka konstan dari kolom *unstandardized coefficients* pada tabel

*coefficients* dan “b” adalah angka koefisien regresi variabel X (lampiran 9). Berdasarkan hasil perhitungan analisis regresi linear sederhana antara Pendidikan dan Latihan Profesi Guru (PLPG) dengan Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Profesional Guru diperoleh persamaan regresi linear sederhana yaitu:

1) Kompetensi Pedagogik :  $Y1 = 1,957 + 0,601 X$

Hasil koefisien regresi PLPG sebesar 0,601 (+) menunjukkan bahwa PLPG berpengaruh positif terhadap kompetensi pedagogik, yang mengandung arti bahwa setiap penambahan 1% tingkat PLPG (X) maka Kompetensi Pedagogik (Y1) akan meningkat sebesar 0,601 pada konstanta 1,957.

2) Kompetensi Profesional :  $Y2 = 0,754 + 0,289 X$

Hasil koefisien regresi PLPG sebesar 0,754 (+) menunjukkan bahwa PLPG berpengaruh positif terhadap kompetensi profesional, yang mengandung arti bahwa setiap penambahan 1% tingkat PLPG (X) maka Kompetensi Profesional (Y2) akan meningkat sebesar 0,754 pada konstanta 0,289.

Adapun yang menjadi dasar pengambilan keputusan hipotesis dengan membandingkan nilai signifikansi (Sig.) dengan 0,05 yaitu:

- 1) Jika nilai signifikansi (Sig.) lebih kecil < dari probabilitas 0,05 maka  $H_0$  ditolak.
- 2) Jika nilai signifikansi (Sig.) lebih besar > dari probabilitas 0,05 maka  $H_0$  diterima.

Berdasarkan hasil olah data dengan bantuan SPSS 20 diperoleh nilai signifikansi (sig) 0,00 pada tabel anova (lampiran 9). Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $0,00 < 0,05 = H_0$  ditolak, yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara Pendidikan dan Latihan Profesi Guru (PLPG) dengan Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Profesional Guru SMP Negeri Se-Kecamatan Tallo Kota Makassar.

Kemudian membandingkan nilai t hitung dengan t tabel, pengujian ini sering disebut dengan uji t, dimana dasar pengambilan keputusan dalam uji t hitung adalah:

- 1) Jika nilai t hitung lebih besar  $>$  dari t tabel maka  $H_0$  ditolak.
- 2) Jika nilai t hitung lebih kecil  $<$  dari t tabel maka  $H_0$  diterima.

Berdasarkan hasil olah data SPSS 20 pada tabel *coefficients regresi* (lampiran 9) diperoleh pengaruh PLPG terhadap kompetensi pedgogik dengan nilai t hitung sebesar  $6,113 > 1,668$  t tabel, yang artinya terdapat pengaruh signifikan PLPG terhadap kompetensi pedagogik SMP Negeri Se-Kecamatan Tallo Kota Makassar. Didapatkan juga pengaruh PLPG terhadap kompetensi profesional dengan nilai t hitung sebesar  $5,355 > 1,668$  t tabel, yang artinya terdapat pengaruh signifikan PLPG terhadap kompetensi profesional SMP Negeri Se-Kecamatan Tallo Kota Makassar. Secara keseluruhan dapat disimpulkan terdapat pengaruh Pendidikan dan Latihan Profesi Guru (PLPG) terhadap Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Profesional Guru SMP Negeri Se-Kecamatan Tallo Kota Makassar.

Diperoleh juga hasil uji keberartian korelasi dengan menggunakan uji T hitung korelasi, didapatkan hasil  $9,568 > 1,668$  atau T hitung  $>$  T tabel. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara PLPG dengan

kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru SMP Negeri Se-Kecamatan Tallo Kota Makassar.

Koefisien Determinasi yang ditunjukkan oleh nilai R Square atau R<sup>2</sup> adalah:

1) Kompetensi Pedagogik

$$KP = 0,324 \times 100\%$$

$$KP = 32,4\%$$

2) Kompetensi Profesional

$$KP = 0,269 \times 100\%$$

$$KP = 26,9\%$$

Angka tersebut menunjukkan bahwa variabel Pendidikan dan Latihan Profesi Guru (PLPG) memberikan pengaruh terhadap Kompetensi Pedagogik sebesar 32,4% dan Kompetensi Profesional Guru sebesar 26,9% sedangkan sisanya 40,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa Pendidikan dan Latihan Profesi Guru (PLPG) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Profesional Guru SMP Negeri Se-Kecamatan Tallo Kota Makassar. Pengaruh positif ini bermakna bahwa semakin sering guru mengikuti program pendidikan dan latihan profesi maka akan semakin meningkat pula kompetensi yang dimilikinya.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian di SMP Negeri Se-Kecamatan Tallo Kota Makassar yang mengkaji tentang Pengaruh Pendidikan dan Latihan Profesi Guru (PLPG) terhadap Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Profesional Guru, maka disimpulkan sebagai berikut:

1. Gambaran Kompetensi Pedagogik Guru SMP Negeri Se-Kecamatan Tallo Kota Makassar, berada pada kategori sangat baik berdasarkan hasil yang diperoleh dari instrumen angket penelitian yang dibagikan kepada masing-masing guru dilihat dari kemampuan guru menguasai karakteristik peserta didik, menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik, mengembangkan kurikulum terkait dengan mata pelajaran yang diampu, menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik, memanfaatkan TIK untuk pengembangan potensi peserta didik, komunikasi dengan peserta didik, dan menyelenggarakan penilaian dan evaluasi hasil belajar. Dan dari hasil tersebut menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik guru SMP Negeri 4 Makassar dengan presentase tertinggi sebesar 43,4%.
2. Gambaran Kompetensi Profesional Guru SMP Negeri Se-Kecamatan Tallo Kota Makassar, berada pada kategori sangat baik berdasarkan hasil yang diperoleh dari instrumen angket penelitian yang dibagikan kepada masing-masing guru dilihat dari kemampuan guru menguasai materi, struktur,

konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu, serta mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan melalui tindakan reflektif. Dan dari hasil tersebut menunjukkan bahwa kompetensi profesional guru SMP Negeri 4 Makassar dengan presentase tertinggi sebesar 43%.

3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara Pendidikan dan Latihan Profesi Guru (PLPG) dengan Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Profesional Guru SMP Negeri Se-Kecamatan Tallo Kota Makassar. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai analisis regresi linear sederhana pada tabel ANOVA kolom *Sig.* sebesar 0,00.  $H_0$  ditolak karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $0,00 < 0,05$ ).

Dan terdapat hubungan yang signifikan antara PLPG dengan Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Profesional Guru SMP Negeri Se-Kecamatan Tallo Kota Makassar yang dapat dibuktikan dengan uji keberartian korelasi dengan menggunakan uji T hitung korelasi.  $H_0$  ditolak karena nilai T hitung lebih besar dari T tabel 1,668, yaitu  $9,568 > 1,668$ . Serta dari hasil perhitungan Koefisien Determinasi ( $R^2/R$  Square) sebesar 59,3% dimana angka tersebut menunjukkan bahwa variabel X memberikan pengaruh terhadap variabel Y1 dan Y2 sebesar 59,3% sedangkan sisanya 40,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

### **1. Bagi Kepala Sekolah**

Hendaknya selalu memotivasi dan memfasilitasi guru-guru agar dapat terbantu dalam menggunakan pengetahuan dan keterampilannya yang di dapat dari program PLPG, sehingga pembelajaran di sekolah dapat di tingkatkan.

### **2. Bagi Guru**

Guru hendaknya menggunakan pengetahuan yang didapatkan dari PLPG dengan sebaik-baiknya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Diharapkan guru juga lebih banyak mengikuti kegiatan pendidikan dan pelatihan untuk menambah wawasan dan keterampilan dalam pengajaran.

### **3. Bagi Penyelenggara PLPG**

Penyelenggara diharapkan makin meningkatkan inovasi dalam pembelajaran khususnya banyaknya pendidikan dan pelatihan, semakin banyak pendidikan dan pelatihan maka akan semakin baik pula bagi peningkatan mutu guru.

### **4. Bagi Peneliti Lain**

Diharapkan untuk mengembangkan hasil penelitian, baik sebagai penelitian lanjutan maupun penelitian lain tentang kompetensi guru sehingga dapat menemukan hal-hal baru yang lebih bermanfaat untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ghozali, Imam. 2009. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Cet. IV. Semarang: UNDIP.
- Hamalik, Oemar. 2007. *Manajemen Pendidikan. Ketenaga kerjaan Pendekatan Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hanik, N., dan Mohammad Jauhar. 2014. *Buku Pintar Materi dan Soal PLPG Sertifikasi Guru*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.
- Hidayat, A.S. 2015. *Pengaruh Pendidikan dan Latihan Profesi Guru (PLPG) dalam menunjang Profesionlisme Guru IPS (Studi Kasus Pada Guru IPS Se-Kecamatan Sawangan Depok Jawa Barat)*. Skripsi. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 1974 tentang Pelaksanaan Keputusan Presiden Nomor 34 Tahun 1972.
- Kamil, Mustofa. 2012. *Model Pendidikan dan Pelatihan, Konsep dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Kementrian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi dan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. *Sertifikasi Guru dalam Jabatan. Buku 3 Rambu-Rambu Pelaksanaan Pendidikan dan Latihan Profesi Guru (PLPG)*. 2016
- Kunandar. 2007. *Guru Profesional: Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru (Edisi Revisi)*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi.
- Kridayanti, Alifa Nurul. 2015. *Pengaruh Sertifikasi terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri Se-Gugus Jenderal Sudirman Kecamatan Batang Kabupaten Batang*. Skripsi. Universitas Negeri Malang.
- Mangkunegara. 2010. *Evaluasi Kinerja SDM*. Bandung: Refika Aditama.
- Maolani, Rukaesih A. dan Ucu Cahyana. 2015. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.

- Mulyasa. 2013. *Uji Kompetensi dan Penilaian Kinerja Guru*. Bandung: Rosdakarya.
- Notoatmodjo. 2003. *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru.
- \_\_\_\_\_, Nomor 18 Tahun 2007 tentang Sertifikasi Guru dalam Jabatan.
- Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- \_\_\_\_\_, Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru.
- Priansa, D.J. 2014. *Kinerja dan Profesionalisme Guru*. Bandung: Alfabeta.
- Priyatno, Duwi. 2010. *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*. Yogyakarta: MediaKom
- \_\_\_\_\_, 2012. *Belajar Cepat Olah Data Statistik dengan SPSS*. Yogyakarta: ANDI.
- Riduwan, 2015. *Dasar-dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta
- Riya, A.H. 2013. *Pengaruh Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) terhadap kinerja guru Pegawai Negeri Sipil (PNS) di SMK Negeri 3 Dumai*. Skripsi.
- Saondi, dkk. 2010. *Etika Profesi Keguruan*. Bandung: Rafika Aditama.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung : Alfabeta.
- Suharsimi. 2009. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sulistyo, Bambang. 2016. *Pengaruh Pendidikan dan Latihan Profesi Guru (PLPG), Kedisiplinan Guru dan Kompetensi Guru terhadap Kinerja Guru di SMP Masehi Jepara*. Skripsi.
- Supardi. 2013. *Kinerja Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Susanto, Ahmad. 2016. *Manajemen Peningkatan Kinerja Guru (Konsep, Strategi, dan Implementasinya)*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional.

\_\_\_\_\_, Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen.

Wahyudi, K.E. dkk. 2012. *Measuring Performance of Teacher Certification Program International Journal of Administrative Science & Organization*.

# *LAMPIRAN*

## Lampiran 1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

**KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN**

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Pernyataan Positif</b>	<b>Pernyataan Negatif</b>	<b>Jumlah</b>
PLPG	1. Pendalaman Materi Bidang Studi	1,2,3,4,5	-	5
	2. Pendalaman Materi Pedagogik	6,8,9,11,12,13	7,10	8
	3. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	14,15,16,17,19,21,22,24,25,26	18,20,23	13
	4. Pelaksanaan Pembelajaran ( <i>Peer Teaching</i> )	28,30,31,32,33	27,29,34	8
<b>Jumlah</b>				<b>34</b>

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Pernyataan Positif</b>	<b>Pernyataan Negatif</b>	<b>Jumlah</b>
Kompetensi Pedagogik	1. Menguasai karakteristik peserta didik.	1,2	3,4	4
	2. Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.	5,6	7,8	4
	3. Mengembangkan kurikulum terkait dengan mata pelajaran yang diampu.	9,10	11	3
	4. Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik.	12,13,14,15	16,17	6

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Pernyataan Positif</b>	<b>Pernyataan Negatif</b>	<b>Jumlah</b>
Kompetensi Pedagogik	5. Memanfaatkan TIK untuk kepentingan penyelenggaraan kegiatan pengembangan yang mendidik.	19,20	18	3
	6. Komunikasi dengan peserta didik.	21,22	23,24	4
	7. Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki.	25,26,27,28	29,30	6
	8. Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi hasil belajar.	31,32	33,34	4
	9. Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran.	35,36	-	2
<b>Jumlah</b>				<b>36</b>

Variabel	Indikator	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif	Jumlah
Kompetensi Profesional	1. Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu.	37,38	-	2
	2. Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran/bidang pembelajaran yang diampu.	39,40,41	-	3
	3. Mengembangkan materi pelajaran yang diampu secara kreatif.	42,43	-	2
	4. Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan melalui tindakan reflektif.	44,45	46,47	4
	5. Memanfaatkan TIK untuk komunikasi dan pengembangan diri.	48,49,50	-	3
<b>Jumlah</b>				<b>14</b>

## Lampiran 2. Angket Uji Coba

### ANGKET UJI COBA PENELITIAN

#### Pengantar

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Angket penelitian ini dimaksud untuk memperoleh data yang berkaitan dengan penyusunan skripsi dalam rangka penyelesaian studi Strata 1 (S1) pada Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar, dengan judul:

“Pengaruh Pendidikan dan Latihan Profesi Guru (PLPG) terhadap Kompetensi Pedagogik dan Profesional Guru SMP Negeri Se-Kecamatan Tallo Kota Makassar”.

Keberadaan angket ini semata-mata untuk memperoleh data sehubungan dengan penelitian saya, tidak berpengaruh terhadap kelangsungan kinerja Bapak/Ibu dalam menjalankan tugas sebagai guru. Kerahasiaan jawaban Bapak/Ibu terjamin sepenuhnya. Oleh karena itu, kiranya Bapak/Ibu bersedia meluangkan waktu untuk mengisi angket penelitian ini dengan sejujurnya, apa adanya berdasarkan keadaan yang ada.

Atas kesediaan dan kerjasama Bapak/Ibu dalam mengisi angket penelitian ini, saya ucapkan terima kasih.

Makassar, Januari 2018

Peneliti

Ayu Tri Utami

## ANGKET UJI COBA PENELITIAN

### A. Identitas Responden

Nama : .....

Jenis Kelamin : .....

Pendidikan Terakhir : .....

Pangkat/Golongan : .....

Unit Kerja : SMP Negeri.....

### B. Petunjuk Pengisian

1. Bapak/Ibu dipersilahkan membaca setiap butir pernyataan dengan teliti dan seksama.
2. Semua jawaban tidak ada yang benar atau salah sehingga yang diharapkan adalah jawaban yang sesungguhnya dari Bapak/Ibu.
3. Silahkan memberi tanda *check* ( ) pada salah satu kolom jawaban yang sesuai dengan pernyataan.

Setiap item pernyataan mempunyai 5 opsi jawaban yaitu:

<u>Jawaban</u>	<u>Positif</u>	<u>Negatif</u>
<b>(SL) = Selalu</b>	<b>= Skor 5</b>	<b>= Skor 1</b>
<b>(SR) = Sering</b>	<b>= Skor 4</b>	<b>= Skor 2</b>
<b>(KD) = Kadang-kadang</b>	<b>= Skor 3</b>	<b>= Skor 3</b>
<b>(JR) = Jarang</b>	<b>= Skor 2</b>	<b>= Skor 4</b>
<b>(TP) = Tidak Pernah</b>	<b>= Skor 1</b>	<b>= Skor 5</b>

4. Apabila Bapak/Ibu ingin memperbaiki jawaban, maka coretlah dengan tanda dua garis (=) pada alternatif jawaban yang dianggap tidak sesuai kemudian berilah tanda *check* ( ) pada kolom jawaban yang anda anggap benar.

**Variabel X : PLPG**

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SL	SR	KD	JR	TP
1.	Saya belajar mendalami karakter setiap peserta didik.					
2.	Saya kurang mampu mengasah potensi setiap peserta didik.					
3.	Saya memahami teori pembelajaran sesuai rencana pelaksanaan pembelajaran.					
4.	Saya mampu menjelaskan teori sesuai dengan kemampuan belajar peserta didik					
5.	Saya tidak memastikan materi pembelajaran telah sesuai dengan kurikulum, tepat dan mutakhir.					
6.	Saya mengembangkan kurikulum menggunakan prinsip-prinsip yang berkembang dalam kehidupan sehari-hari.					
7.	Saya memberikan tes setelah mengakhiri satu kompetensi dasar atau satu standar kompetensi.					
8.	Saya mengadakan perbaikan kepada peserta didik yang hasil evaluasinya di bawah rata-rata.					
9.	Saya melakukan penilaian selama proses pembelajaran di kelas.					
10.	Saya memberikan tes setelah mengakhiri satu kompetensi dasar atau salah satu standar kompetensi.					
11.	Saya mampu membuat rumusan tujuan pembelajaran.					
12.	Saya memahami maksud dan tujuan pembelajaran.					
13.	Saya memastikan tujuan pembelajaran sesuai dengan kompetensi dasar					
14.	Saya mengembangkan materi dari berbagai sumber sesuai dengan kebutuhan peserta didik.					
15.	Saya tidak mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan.					

	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SL	SR	KD	JR	TP
16.	Saya menyusun bahan belajar secara sistematis.					
17.	Saya tidak memanfaatkan dengan maksimal media pembelajaran saat mengajar.					
18.	Saya mampu merencanakan skenario pembelajaran dengan baik.					
19.	Saya menyusun alokasi waktu pembelajaran sesuai dengan proporsi yang telah ditentukan.					
20.	Saya tidak mampu merancang pengelolaan pembelajaran agar berjalan efektif.					
21.	saya memastikan pembelajaran di kelas berjalan dengan kondusif dan tertib.					
22.	Saya menyiapkan alat penunjang pembelajaran.					
23.	Saya memastikan pemahaman peserta didik terhadap penggunaan media dan alat pembelajaran.					
24.	Saya tidak memberikan apersepsi pada awal pembelajaran kepada peserta didik.					
25.	Saya memberikan contoh yang jelas sesuai dengan kompetensi dasar yang ingin dicapai.					
26.	Saya kurang bisa menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi.					
27.	Saya menggunakan metode yang sama berturut-turut sehingga pembelajaran menjadi monoton.					
28.	Saya memberikan kesempatan peserta didik mengemukakan pendapatnya dalam pembelajaran.					
29.	Saya mengulang secara ringkas atau meninjau kembali materi yang telah diberikan.					
30.	Saya memberikan penilaian secara objektif terhadap peserta didik.					
31.	Saya tidak memberi penilaian sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran.					

**Variabel Y : Kompetensi Pedagogik dan Profesional Guru**

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SL	SR	KD	JR	TP
1.	Saya memahami karakteristik setiap peserta didik.					
2.	Saya memastikan semua peserta didik mendapatkan kesempatan yang sama untuk berpartisipasi dalam pembelajaran.					
3.	Saya tidak memperhatikan peserta didik dengan kelemahan fisik tertentu agar dapat mengikuti aktivitas pembelajaran.					
4.	Saya tidak melakukan apapun untuk mengembangkan potensi peserta didik.					
5.	Saya menggunakan berbagai teknik untuk memotivasi kemauan belajar peserta didik.					
6.	Saya memastikan tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran.					
7.	Saya dapat menjelaskan alasan pelaksanaan kegiatan yang dilakukan peserta didik.					
8.	Saya dapat menjelaskan alasan pelaksanaan kegiatan yang dilakukan peserta didik.					
9.	Saya tidak merencanakan kegiatan pembelajaran yang saling terkait satu sama lain dengan memperhatikan tujuan pembelajaran.					
10.	Saya belum memperhatikan respon peserta didik yang belum memahami materi pembelajaran.					
11.	Saya mempelajari silabus yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku.					
12.	Saya memilih materi pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran dan sesuai dengan konteks kehidupan sehari-hari peserta didik.					

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SL	SR	KD	JR	TP
13.	Saya tidak menyusun rencana pembelajaran sesuai dengan silabus agar peserta didik mencapai kompetensi dasar yang ditetapkan.					
14.	Saya melakukan aktivitas pembelajaran sesuai dengan rancangan yang telah disusun.					
15.	Saya melaksanakan kegiatan pembelajaran bertujuan untuk membantu proses belajar mengajar.					
16.	Saya melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai isi kurikulum.					
17.	Saya melakukan aktivitas pembelajaran secara bervariasi.					
18.	Saya kurang bisa mengelola kelas dengan efektif.					
19.	Saya tidak mampu menyesuaikan aktivitas pembelajaran yang dirancang dengan kondisi kelas.					
20.	Saya menyikapi kesalahan yang dilakukan peserta didik sebagai tahapan proses pembelajaran.					
21.	Saya menganalisis hasil belajar untuk mengetahui tingkat kemajuan masing-masing peserta didik.					
22.	Saya melaksanakan kegiatan pembelajaran untuk mendorong peserta didik belajar sesuai kecakapan dan pola belajar masing-masing.					
23.	Saya melaksanakan kegiatan pembelajaran untuk memunculkan kreativitas dan kemampuan berpikir kritis peserta didik.					
24.	Saya aktif membantu peserta didik dalam proses pembelajaran.					
25.	Saya belum memberikan kesempatan belajar peserta didik sesuai dengan cara belajarnya masing-masing.					

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SL	SR	KD	JR	TP
26.	Saya belum memusatkan perhatian pada interaksi dengan peserta didik dalam pembelajaran.					
27.	Saya menggunakan pertanyaan untuk mengetahui pemahaman dan partisipasi peserta didik.					
28.	Saya memberikan perhatian terhadap semua jawaban peserta didik baik yang benar maupun yang kurang tepat.					
29.	Saya belum melaksanakan kegiatan pembelajaran yang dapat menumbuhkan kerjasama yang baik antar peserta didik.					
30.	Saya belum merespon pertanyaan peserta didik secara lengkap.					
31.	Saya menyusun alat penilaian sesuai dengan tujuan pembelajaran.					
32.	Saya melaksanakan penilaian dengan berbagai teknik dan jenis penilaian.					
33.	Saya menyusun alat penilaian yang kurang sesuai dengan tujuan pembelajaran.					
34.	Saya tidak memanfaatkan hasil penilaian sebagai bahan penyusunan rancangan pembelajaran.					
35.	Saya melakukan pemetaan terhadap kompetensi setiap mata pelajaran.					
36.	Saya menyertakan informasi yang tepat dan mutakhir dalam pembelajaran.					
37.	Saya melakukan evaluasi diri sendiri secara spesifik.					
38.	Saya membuat jurnal pembelajaran sebagai bukti yang menggambarkan kinerja.					
39.	Saya belum mengaplikasikan pengalaman PKB (Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan) dalam kegiatan pembelajaran.					
40.	Saya tidak melakukan penelitian, mengikuti kegiatan ilmiah (misalnya: seminar dan konferensi) dan pasif dalam pelaksanaan PKB.					

### Lampiran 3. Angket Penelitian

## ANGKET PENELITIAN

### Pengantar

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Angket penelitian ini dimaksud untuk memperoleh data yang berkaitan dengan penyusunan skripsi dalam rangka penyelesaian studi Strata 1 (S1) pada Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar, dengan judul:

“Pengaruh Pendidikan dan Latihan Profesi Guru (PLPG) terhadap Kompetensi Pedagogik dan Profesional Guru SMP Negeri Se-Kecamatan Tallo Kota Makassar”.

Keberadaan angket ini semata-mata untuk memperoleh data sehubungan dengan penelitian saya, tidak berpengaruh terhadap kelangsungan kinerja Bapak/Ibu dalam menjalankan tugas sebagai guru. Kerahasiaan jawaban Bapak/Ibu terjamin sepenuhnya. Oleh karena itu, kiranya Bapak/Ibu bersedia meluangkan waktu untuk mengisi angket penelitian ini dengan sejujurnya, apa adanya berdasarkan keadaan yang ada.

Atas kesediaan dan kerjasama Bapak/Ibu dalam mengisi angket penelitian ini, saya ucapkan terima kasih.

Makassar, Januari 2018

Peneliti

Ayu Tri Utami

## ANGKET PENELITIAN

### C. Identitas Responden

Nama : .....

Jenis Kelamin : .....

Pendidikan Terakhir : .....

Pangkat/Golongan : .....

Unit Kerja : SMP Negeri.....

### D. Petunjuk Pengisian

5. Bapak/Ibu dipersilahkan membaca setiap butir pernyataan dengan teliti dan seksama.
6. Semua jawaban tidak ada yang benar atau salah sehingga yang diharapkan adalah jawaban yang sesungguhnya dari Bapak/Ibu.
7. Silahkan memberi tanda *check* ( ) pada salah satu kolom jawaban yang sesuai dengan pernyataan.

Setiap item pernyataan mempunyai 5 opsi jawaban yaitu:

<u>Jawaban</u>	<u>Positif</u>	<u>Negatif</u>
<b>(SL) = Selalu</b>	<b>= Skor 5</b>	<b>= Skor 1</b>
<b>(SR) = Sering</b>	<b>= Skor 4</b>	<b>= Skor 2</b>
<b>(KD) = Kadang-kadang</b>	<b>= Skor 3</b>	<b>= Skor 3</b>
<b>(JR) = Jarang</b>	<b>= Skor 2</b>	<b>= Skor 4</b>
<b>(TP) = Tidak Pernah</b>	<b>= Skor 1</b>	<b>= Skor 5</b>

8. Apabila Bapak/Ibu ingin memperbaiki jawaban, maka coretlah dengan tanda dua garis (=) pada alternatif jawaban yang dianggap tidak sesuai kemudian berilah tanda *check* ( ) pada kolom jawaban yang anda anggap benar.

**Variabel X : PLPG**

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SL	SR	KD	JR	TP
1.	Saya mempelajari setiap materi bidang studi yang saya ajarkan.					
2.	Saya memahami materi bidang studi dengan baik.					
3.	Saya mampu meminimalisir adanya miskonsepsi materi bidang studi.					
4.	Saya membuat konsep untuk setiap materi bidang studi yang saya ajarkan.					
5.	Saya mampu mengemas materi bidang studi untuk pembelajaran efektif.					
6.	Saya belajar mendalami karakter setiap peserta didik.					
7.	Saya kurang mampu mengasah potensi setiap peserta didik.					
8.	Saya memahami teori pembelajaran sesuai rencana pelaksanaan pembelajaran.					
9.	Saya mampu menjelaskan teori sesuai dengan kemampuan belajar peserta didik					
10.	Saya tidak memastikan materi pembelajaran telah sesuai dengan kurikulum, tepat dan mutakhir.					
11.	Saya mengembangkan kurikulum menggunakan prinsip-prinsip yang berkembang dalam kehidupan sehari-hari.					
12.	Saya memberikan tes setelah mengakhiri satu kompetensi dasar atau satu standar kompetensi.					
13.	Saya mengadakan perbaikan kepada peserta didik yang hasil evaluasinya di bawah rata-rata.					
14.	Saya mampu membuat rumusan tujuan pembelajaran.					
15.	Saya memahami maksud dan tujuan pembelajaran.					

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SL	SR	KD	JR	TP
16.	Saya memastikan tujuan pembelajaran sesuai dengan kompetensi dasar					
17.	Saya mengembangkan materi dari berbagai sumber sesuai dengan kebutuhan peserta didik.					
18.	Saya tidak mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan.					
19.	Saya menyusun bahan belajar secara sistematis.					
20.	Saya tidak memanfaatkan dengan maksimal media pembelajaran saat mengajar.					
21.	Saya mampu merencanakan skenario pembelajaran dengan baik.					
22.	Saya menyusun alokasi waktu pembelajaran sesuai dengan proporsi yang telah ditentukan.					
23.	Saya tidak mampu merancang pengelolaan pembelajaran agar berjalan efektif.					
24.	saya memastikan pembelajaran di kelas berjalan dengan kondusif dan tertib.					
25.	Saya menyiapkan alat penunjang pembelajaran.					
26.	Saya memastikan pemahaman peserta didik terhadap penggunaan media dan alat pembelajaran.					
27.	Saya tidak memberikan apersepsi pada awal pembelajaran kepada peserta didik.					
28.	Saya memberikan contoh yang jelas sesuai dengan kompetensi dasar yang ingin dicapai.					
29.	Saya kurang bisa menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi.					
30.	Saya menggunakan metode yang sama berturut-turut sehingga pembelajaran menjadi monoton.					

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SL	SR	KD	JR	TP
31.	Saya memberikan kesempatan peserta didik mengemukakan pendapatnya dalam pembelajaran.					
32.	Saya mengulang secara ringkas atau meninjau kembali materi yang telah diberikan.					
33.	Saya memberikan penilaian secara objektif terhadap peserta didik.					
34.	Saya tidak memberi penilaian sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran.					

**Variabel Y : Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Profesional Guru**

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SL	SR	KD	JR	TP
1.	Saya memahami karakteristik setiap peserta didik.					
2.	Saya memastikan semua peserta didik mendapatkan kesempatan yang sama untuk berpartisipasi dalam pembelajaran.					
3.	Saya tidak memperhatikan peserta didik dengan kelemahan fisik tertentu agar dapat mengikuti aktivitas pembelajaran.					
4.	Saya tidak melakukan apapun untuk mengembangkan potensi peserta didik.					
5.	Saya menggunakan berbagai teknik untuk memotivasi kemauan belajar peserta didik.					
6.	Saya dapat menjelaskan alasan pelaksanaan kegiatan yang dilakukan peserta didik.					
7.	Saya tidak merencanakan kegiatan pembelajaran yang saling terkait satu sama lain dengan memperhatikan tujuan pembelajaran.					
8.	Saya belum memperhatikan respon peserta didik yang belum memahami materi pembelajaran.					
9.	Saya mempelajari silabus yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku.					
10.	Saya memilih materi pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran dan sesuai dengan konteks kehidupan sehari-hari peserta didik.					
11.	Saya tidak menyusun rencana pembelajaran sesuai dengan silabus agar peserta didik mencapai kompetensi dasar yang ditetapkan.					
12.	Saya melakukan aktivitas pembelajaran sesuai dengan rancangan yang telah disusun.					

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SL	SR	KD	JR	TP
13.	Saya melaksanakan kegiatan pembelajaran bertujuan untuk membantu proses belajar mengajar.					
14.	Saya melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai isi kurikulum.					
15.	Saya melakukan aktivitas pembelajaran secara bervariasi.					
16.	Saya kurang bisa mengelola kelas dengan efektif.					
17.	Saya tidak mampu menyesuaikan aktivitas pembelajaran yang dirancang dengan kondisi kelas.					
18.	Saya kurang mampu mengoperasikan perangkat lunak.					
19.	Saya menggunakan komputer sebagai alat peraga atau simulasi dalam pembelajaran.					
20.	Saya memanfaatkan internet untuk menambah materi bahan ajar.					
21.	Saya menggunakan pertanyaan untuk mengetahui pemahaman dan partisipasi peserta didik.					
22.	Saya memberikan perhatian terhadap semua jawaban peserta didik baik yang benar maupun yang kurang tepat.					
23.	Saya belum melaksanakan kegiatan pembelajaran yang dapat menumbuhkan kerjasama yang baik antar peserta didik.					
24.	Saya belum merespon pertanyaan peserta didik secara lengkap.					
25.	Saya menganalisis hasil belajar untuk mengetahui tingkat kemajuan masing-masing peserta didik.					
26.	Saya melaksanakan kegiatan pembelajaran untuk mendorong peserta didik belajar sesuai kecakapan dan pola belajar masing-masing.					

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SL	SR	KD	JR	TP
27.	Saya melaksanakan kegiatan pembelajaran untuk memunculkan kreativitas dan kemampuan berpikir kritis peserta didik.					
28.	Saya aktif membantu peserta didik dalam proses pembelajaran.					
29.	Saya belum memberikan kesempatan belajar peserta didik sesuai dengan cara belajarnya masing-masing.					
30.	Saya belum memusatkan perhatian pada interaksi dengan peserta didik dalam pembelajaran.					
31.	Saya menyusun alat penilaian sesuai dengan tujuan pembelajaran.					
32.	Saya melaksanakan penilaian dengan berbagai teknik dan jenis penilaian.					
33.	Saya menyusun alat penilaian yang kurang sesuai dengan tujuan pembelajaran.					
34.	Saya tidak memanfaatkan hasil penilaian sebagai bahan penyusunan rancangan pembelajaran.					
35.	Saya membuat catatan harian dan jurnal pembelajaran.					
36.	Saya memberikan instrumen refleksi untuk mengetahui kesan peserta didik selama mengikuti pembelajaran.					
37.	Saya memahami standar kompetensi mata pelajaran yang diampu.					
38.	Saya memahami kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu.					
39.	Saya memahami tujuan pembelajaran yang diampu.					
40.	Saya memilih materi sesuai tingkat perkembangan peserta didik.					

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SL	SR	KD	JR	TP
41.	Saya mampu mendesain atau mengolah materi pembelajaran untuk memotivasi peserta didik.					
42.	Saya melakukan pemetaan terhadap kompetensi setiap mata pelajaran.					
43.	Saya menyertakan informasi yang tepat dan mutakhir dalam pembelajaran.					
44.	Saya melakukan evaluasi diri sendiri secara spesifik.					
45.	Saya membuat jurnal pembelajaran sebagai bukti yang menggambarkan kinerja.					
46.	Saya belum mengaplikasikan pengalaman PKB (Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan) dalam kegiatan pembelajaran.					
47.	Saya tidak melakukan penelitian, mengikuti kegiatan ilmiah (misalnya: seminar dan konferensi) dan pasif dalam pelaksanaan PKB.					
48.	Saya mampu membuat dan menggunakan email untuk berkomunikasi.					
49.	Saya menggunakan internet untuk mencari sumber belajar yang efektif.					
50.	Saya mampu mempublikasikan tulisan saya di blog.					

Lampiran 4. Rekapitulasi Hasil Angket Uji Coba

1. Angket Uji Coba PLPG

No. Responden	No. Pernyataan																															Skor Total	
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	P30	P31		
1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	152
2	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	150
3	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	3	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4	138	
4	5	5	5	5	2	5	4	5	2	4	4	5	5	4	4	4	5	2	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	136	
5	4	3	5	4	4	5	4	5	4	5	3	5	2	4	4	5	5	4	5	3	4	2	5	5	5	5	5	5	3	2	5	129	
6	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	2	4	2	3	3	3	5	4	4	2	3	2	3	5	5	2	5	5	2	2	4	106	
7	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	1	5	4	5	4	5	4	4	5	1	4	4	5	4	4	1	4	4	1	4	5	123	
8	5	4	4	4	5	5	5	3	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	139	
9	5	5	5	5	5	1	5	4	5	5	5	5	1	5	5	1	5	5	5	5	5	1	1	5	4	5	5	5	5	1	5	129	
10	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	1	5	5	4	5	5	5	5	4	1	4	5	5	5	5	5	5	1	5	137	
11	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	1	5	5	4	5	5	5	5	4	1	4	5	5	5	5	5	5	1	5	138	
12	5	5	5	1	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	147	
13	5	5	5	5	5	2	5	4	5	3	4	5	1	5	5	2	5	5	3	4	5	1	2	5	2	4	5	5	4	1	5	122	
14	5	5	5	5	2	5	4	4	2	4	4	5	5	4	4	4	5	2	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	135	
15	3	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	145	
16	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	154	
17	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	1	4	5	4	4	4	4	5	5	1	5	5	5	5	4	4	5	1	5	130	
18	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	1	5	5	5	5	5	4	5	5	1	5	5	5	4	5	5	5	1	5	139	
19	4	5	5	3	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	141	
20	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	152	
21	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	154	
22	4	4	5	4	5	5	5	5	5	3	4	5	3	5	5	5	4	5	3	4	4	3	5	5	5	5	4	4	4	3	5	135	
23	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	152	
24	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	1	5	143	
25	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	153	

No. Responden	No. Pernyataan																															Skor Total	
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	P30	P31		
26	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	143
27	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	154
28	5	5	5	5	2	5	4	4	2	4	4	5	5	4	4	4	5	2	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	135	
29	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	150	
30	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	154	
31	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	155	
32	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	155	
33	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	149	
34	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	150	
35	3	2	5	1	3	4	3	5	5	3	5	3	3	4	3	5	3	3	3	5	3	5	5	4	5	3	3	3	5	3	5	115	
36	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	2	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	2	4	135		
37	3	1	5	3	4	4	3	4	5	3	4	5	3	5	3	5	3	4	5	5	3	5	5	5	3	3	3	4	3	5	121		
38	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	138	
39	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	150		
40	4	5	4	5	5	5	4	5	3	3	4	5	5	5	4	3	5	5	5	4	4	3	4	4	5	4	5	5	4	5	4	135	
41	5	5	5	5	2	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	2	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	140		
42	5	5	5	1	5	5	5	5	1	2	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	2	5	5	4	5	5	5	5	5	5	139	
43	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	1	5	5	5	5	5	3	3	5	4	5	5	5	5	5	5	1	5	141		
44	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	153	
45	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	3	5	5	5	4	5	3	3	4	4	5	5	5	4	4	4	4	3	5	134	
46	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	149	
47	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	147		
48	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	151	
49	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	155	
50	4	4	5	2	4	4	4	5	5	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5	130	





## Lampiran 5. Rekapitulasi Hasil Angket Penelitian

### 1. Angket PLPG

No. Responden	No. Pernyataan																													Skor Total
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	
1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	142
2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	142
3	4	5	4	5	5	4	3	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	131
4	5	5	5	5	2	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	2	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	131
5	4	3	5	4	4	4	5	5	5	3	5	2	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	3	2	5	125
6	3	3	4	4	4	3	3	5	5	2	4	2	3	3	5	4	4	5	3	5	3	5	5	2	5	5	2	2	4	107
7	4	4	5	5	4	4	5	5	4	1	5	4	5	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	1	4	4	1	4	5	118
8	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	4	132
9	5	5	5	5	5	5	1	4	4	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	4	1	5	4	5	5	5	5	1	5	125
10	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	1	5	132
11	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	1	5	132
12	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	139
13	5	5	5	5	5	5	2	5	2	4	5	1	5	5	5	5	3	5	5	5	2	5	2	4	5	5	4	1	5	120
14	5	5	5	5	2	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	2	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	131
15	3	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	135
16	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	144
17	5	4	5	4	4	5	4	4	4	5	5	1	4	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	1	5	124
18	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	1	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	1	5	134
19	4	5	5	3	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	134
20	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	140
21	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	145
22	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	3	5	5	4	5	3	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	3	5	130
23	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	143
24	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	137
25	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	143
26	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	137
27	5	5	5	5	5	5	5	4	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	139
28	5	5	5	5	2	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	2	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	131
29	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	141
30	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	145

No. Responden	No. Pernyataan																												Skor Total	
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28		P29
31	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	145
32	5	5	5	5	5	5	5	4	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	139
33	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	145
34	4	4	5	2	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	118
35	4	5	5	4	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	137
36	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	141
37	4	5	5	4	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	137
38	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	142
39	4	5	5	4	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	137
40	4	4	4	3	3	4	5	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	5	4	3	4	3	3	3	3	2	4	3	4	101
41	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	134
42	5	2	4	2	1	5	5	2	2	5	4	2	1	5	2	1	2	5	5	2	5	5	5	5	2	2	5	2	4	97
43	3	1	3	5	5	3	5	1	4	3	3	4	5	3	2	5	4	5	3	1	5	5	5	4	2	5	3	4	3	104
44	5	1	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	137
45	5	3	5	2	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	3	4	4	3	4	5	120
46	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	137
47	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	143
48	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	137
49	5	5	5	5	5	5	5	4	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	139
50	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	144
51	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	144
52	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	142
53	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	137
54	4	5	4	3	5	4	5	5	1	4	5	5	5	4	3	5	5	5	4	5	3	4	5	5	3	2	4	5	4	121
55	5	2	5	1	1	5	5	2	2	5	5	2	2	5	2	1	2	5	5	2	5	5	5	2	1	5	2	5	99	

No. Responden	No. Pernyataan																													Skor	
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	Total	
56	5	3	4	3	2	5	3	1	4	4	5	1	1	5	2	2	3	4	5	1	5	5	5	2	2	2	4	1	4	93	
57	5	5	5	5	2	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	2	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	131	
58	5	5	5	1	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	139	
59	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	144	
60	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	144	
61	5	5	5	5	5	5	5	4	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	139	
62	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	145	
63	5	5	5	1	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	139	
64	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	145	
65	3	2	5	1	3	3	5	3	4	5	3	3	4	3	3	3	3	5	3	3	4	4	5	3	3	3	5	3	5	102	
66	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	2	5	4	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	2	4	125
67	3	1	5	3	4	3	5	5	4	4	5	3	5	3	3	4	5	5	3	5	4	5	5	3	3	3	4	3	5	113	
68	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	127	
69	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	142	
70	4	5	4	5	5	4	3	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	133	
71	5	5	5	5	2	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	2	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	131	
72	5	5	5	1	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	139	
73	5	5	5	5	5	5	5	1	2	5	5	1	5	5	5	5	3	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	1	5	124	
74	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	143
75	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	3	5	5	4	5	3	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	3	5	130	
76	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	143	
77	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	137	
78	5	5	5	5	5	5	5	4	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	139	
79	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	145	
80	4	4	5	2	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	118	
Total	369	361	389	339	361	365	360	370	347	363	386	314	373	365	367	361	358	393	369	370	380	389	387	358	367	369	363	314	389	10596	

## 2. Angket Kompetensi Pedagogik dan Profesional Guru

No. Responden	No. Pernyataan																																	Skor Total									
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	P30	P31	P32	P33		P34	P35	P36	P37					
1	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	178			
2	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	178			
3	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	2	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	2	5	5	5	4	4	5	2	5	5	5	164			
4	5	2	2	4	4	5	3	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	2	2	4	4	5	3	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	142			
5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	177		
6	4	4	4	4	4	5	3	5	5	2	4	4	3	4	5	2	2	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	3	5	2	2	4	4	3	5	5	2	2	2	140			
7	4	2	5	4	4	5	5	4	5	1	5	5	4	4	5	2	5	5	5	5	4	2	5	4	4	5	5	4	2	1	5	5	4	4	5	2	5	5	5	150			
8	4	4	3	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	3	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	170		
9	5	5	1	5	5	4	1	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	1	5	5	4	1	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	161		
10	5	2	1	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	1	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	167		
11	5	2	1	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	1	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	167	
12	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	3	4	5	4	5	4	4	4	170		
13	5	5	5	5	5	5	2	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	173	
14	5	2	2	4	4	5	3	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	2	2	4	4	5	3	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	142		
15	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	183		
16	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	185	
17	4	4	4	5	5	1	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	1	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	158	
18	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	176	
19	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	167	
20	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	172	
21	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	172	
22	4	2	5	4	5	4	4	5	5	5	3	5	3	4	5	3	3	5	5	5	4	2	5	4	5	4	4	5	3	5	3	5	3	5	3	4	5	3	3	3	151		
23	4	1	1	4	5	5	5	5	5	1	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	1	1	4	5	5	5	5	4	1	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	144	
24	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	185	
25	4	1	1	4	5	5	5	5	5	1	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	1	1	4	5	5	5	5	4	1	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	144		
26	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	185
27	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	1	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	171	
28	5	2	2	4	4	5	3	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	2	2	4	4	5	3	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	142	
29	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	172	
30	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	183	

No. Responden	No. Pernyataan																																				Skor Total				
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	P30	P31	P32	P33	P34	P35	P36		P37			
31	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	170		
32	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	1	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	171		
33	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	173	
34	4	2	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	2	2	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	2	2	125			
35	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	3	4	5	5	5	4	5	3	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	4	5	5	5	172	
36	5	5	5	5	4	5	5	5	5	2	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	2	5	5	4	4	5	4	4	166			
37	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	3	4	5	5	5	4	5	3	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	4	5	5	5	172
38	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	184	
39	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	3	4	5	5	5	4	5	3	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	4	5	5	5	172	
40	5	1	3	4	4	4	3	5	5	3	3	4	4	5	5	3	3	5	5	5	5	1	3	4	4	4	3	5	3	3	3	4	4	5	5	3	3	141			
41	4	5	5	3	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	3	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	162		
42	5	2	2	5	5	1	1	5	5	1	1	5	4	4	5	2	3	5	5	5	5	2	2	5	5	1	1	5	2	1	1	5	4	4	5	2	3	124			
43	5	1	1	5	5	1	1	5	5	1	1	5	5	5	5	1	1	5	5	5	5	1	1	5	5	1	1	5	1	1	1	5	5	5	5	5	1	1	117		
44	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	182	
45	5	3	3	5	5	4	5	5	4	5	1	5	4	4	4	3	3	5	5	5	5	3	3	5	5	4	5	5	3	5	1	5	4	4	4	4	3	3	150		
46	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	170	
47	4	1	1	4	5	5	5	5	5	1	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	1	1	4	5	5	5	5	4	1	5	4	4	4	5	4	4	144			
48	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	185	
49	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	1	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	171	
50	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	180	
51	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	4	3	4	1	3	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	1	5	5	3	4	3	4	1	3	154			
52	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	184	
53	4	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	1	5	5	5	5	5	5	4	5	172		
54	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	1	1	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	1	5	5	5	5	5	5	5	1	1	160		
55	5	2	3	5	5	2	2	5	5	3	2	5	5	5	5	1	3	5	5	5	5	2	3	5	5	2	2	5	1	3	2	5	5	5	5	5	1	3	137		

No. Responden	No. Pernyataan																																				Skor Total	
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	P30	P31	P32	P33	P34	P35	P36		P37
56	5	2	3	3	5	3	3	5	5	1	1	5	5	5	5	3	3	4	4	4	5	2	3	3	5	3	3	5	3	1	1	5	5	5	5	3	3	134
57	5	2	2	4	4	5	3	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	2	2	4	4	5	3	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	142
58	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	3	4	5	4	4	171
59	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	177
60	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	183
61	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	1	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	171
62	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	173
63	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	3	4	5	4	4	171
64	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	177
65	5	4	3	5	5	3	3	5	5	5	3	5	5	5	5	3	2	5	5	5	5	4	3	5	5	3	3	5	3	5	3	5	5	5	5	3	2	155
66	4	4	3	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	3	150
67	4	3	5	4	5	4	4	5	4	5	4	2	4	2	4	3	4	5	4	4	4	3	5	4	5	4	4	5	3	5	4	2	4	2	4	3	4	144
68	4	4	5	3	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	154
69	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	178
70	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	2	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	2	5	5	5	4	4	5	2	164	
71	5	2	2	4	4	5	3	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	2	2	4	4	5	3	4	4	5	4	3	4	4	4	4	142
72	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	3	4	5	4	4	171
73	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	4	4	5	5	5	173
74	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	183
75	4	2	5	4	5	4	4	5	5	5	3	5	3	4	5	3	3	5	5	5	4	2	5	4	5	4	4	5	3	5	3	5	3	4	5	3	151	
76	4	1	1	4	5	5	5	5	5	1	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	1	1	4	5	5	5	5	4	1	5	4	4	4	5	4	144	
77	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	185
78	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	1	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	171
79	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	173
80	4	2	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	2	2	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	2	2	125
Total	379	314	291	364	377	367	350	390	383	334	357	370	351	352	383	317	332	379	362	371	379	314	291	364	377	367	350	390	317	334	357	370	351	353	383	317	332	13069

## Lampiran 6. Hasil Analisis Deskriptif

**Frequencies**

		<b>Statistics</b>	
		PLPG	Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Profesional Guru
N	Valid	80	80
	Missing	0	0
Mean		132.4500	163.3625
Std. Error of Mean		1.41800	1.90488
Median		137.0000	170.5000
Mode		137.00	171.00
Std. Deviation		12.68299	17.03774
Variance		160.858	290.285
Range		52.00	68.00
Minimum		93.00	117.00
Maximum		145.00	185.00
Sum		10596.00	13069.00

**Frequency Table**

		<b>PLPG</b>			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	93.00	1	1,3	1,3	1,3
	97.00	1	1,3	1,3	2,5
	99.00	1	1,3	1,3	3,8
	101.00	1	1,3	1,3	5,0
	102.00	1	1,3	1,3	6,3
	104.00	1	1,3	1,3	7,5
	107.00	1	1,3	1,3	8,8
	113.00	1	1,3	1,3	10,0
	118.00	3	3,8	3,8	13,8
	120.00	2	2,5	2,5	16,3
	121.00	1	1,3	1,3	17,5

124.00	2	2,5	2,5	20,0
125.00	3	3,8	3,8	23,8
127.00	1	1,3	1,3	25,0
130.00	2	2,5	2,5	27,5
131.00	6	7,5	7,5	35,0
132.00	3	3,8	3,8	38,8
133.00	1	1,3	1,3	40,0
134.00	3	3,8	3,8	43,8
135.00	1	1,3	1,3	45,0
137.00	10	12,5	12,5	57,5
139.00	9	11,3	11,3	68,8
140.00	1	1,3	1,3	70,0
141.00	2	2,5	2,5	72,5
142.00	5	6,3	6,3	78,8
143.00	5	6,3	6,3	85,0
144.00	5	6,3	6,3	91,3
145.00	7	8,8	8,8	100,0
Total	80	100,0	100,0	

#### Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Profesional Guru

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 117.00	1	1,3	1,3	1,3
124.00	1	1,3	1,3	2,5
125.00	2	2,5	2,5	5,0
134.00	1	1,3	1,3	6,3
137.00	1	1,3	1,3	7,5
140.00	1	1,3	1,3	8,8
141.00	1	1,3	1,3	10,0
142.00	5	6,3	6,3	16,3
144.00	5	6,3	6,3	22,5
150.00	3	3,8	3,8	26,3
151.00	2	2,5	2,5	28,8
154.00	2	2,5	2,5	31,3
155.00	1	1,3	1,3	32,5
158.00	1	1,3	1,3	33,8
160.00	1	1,3	1,3	35,0

161.00	1	1,3	1,3	36,3
162.00	1	1,3	1,3	37,5
164.00	2	2,5	2,5	40,0
166.00	1	1,3	1,3	41,3
167.00	3	3,8	3,8	45,0
170.00	4	5,0	5,0	50,0
171.00	8	10,0	10,0	60,0
172.00	7	8,8	8,8	68,8
173.00	5	6,3	6,3	75,0
176.00	1	1,3	1,3	76,3
177.00	3	3,8	3,8	80,0
178.00	3	3,8	3,8	83,8
180.00	1	1,3	1,3	85,0
182.00	1	1,3	1,3	86,3
183.00	4	5,0	5,0	91,3
184.00	2	2,5	2,5	93,8
185.00	5	6,3	6,3	100,0
Total	80	100,0	100,0	

## Lampiran 7. Uji Normalitas

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		PLPG	Kompetensi Pedagogik	Kompetensi Profesional
N		80	80	80
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	3,0567	3,7935	1,6368
	Std. Deviation	1,80203	1,90190	1,00431
Most Extreme Differences	Absolute	,100	,094	,150
	Positive	,100	,094	,136
	Negative	-,056	-,090	-,150
Kolmogorov-Smirnov Z		,898	,838	1,339
Asymp. Sig. (2-tailed)		,396	,483	,056

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

## Lampiran 8. Uji Linearitas

**Means****Case Processing Summary**

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Kompetensi Pedagogik * PLPG	80	100,0%	0	0,0%	80	100,0%
Kompetensi Profesional * PLPG	80	100,0%	0	0,0%	80	100,0%

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Kompetensi Pedagogik * PLPG	Between	(Combined)	210,397	27	7,792	5,377	,000
	Groups	Linearity	92,561	1	92,561	63,865	,000
		Deviation from Linearity	117,835	26	4,532	3,127	,000
		Within Groups	75,365	52	1,449		
	Total		285,762	79			
Kompetensi Profesional * PLPG	Between	(Combined)	53,722	27	1,990	3,985	,000
	Groups	Linearity	21,418	1	21,418	42,901	,000
		Deviation from Linearity	32,304	26	1,242	2,489	,003
		Within Groups	25,960	52	,499		
	Total		79,682	79			

**Measures of Association**

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Kompetensi Pedagogik * PLPG	,569	,324	,858	,736
Kompetensi Profesional * PLPG	,518	,269	,821	,674

## Lampiran 9. Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

**Regression****Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	PLPG <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: Kompetensi Pedagogik

b. All requested variables entered.

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,569 <sup>a</sup>	,324	,315	1,57383

a. Predictors: (Constant), PLPG

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	92,561	1	92,561	37,369	,000 <sup>b</sup>
	Residual	193,200	78	2,477		
	Total	285,762	79			

a. Dependent Variable: Kompetensi Pedagogik

b. Predictors: (Constant), PLPG

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,957	,348		5,623	,000
	PLPG	,601	,098	,569	6,113	,000

a. Dependent Variable: Kompetensi Pedagogik

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	PLPG <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: Kompetensi Profesional

b. All requested variables entered.

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,518 <sup>a</sup>	,269	,259	,86428

a. Predictors: (Constant), PLPG

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	21,418	1	21,418	28,673	,000 <sup>b</sup>
	Residual	58,264	78	,747		
	Total	79,682	79			

a. Dependent Variable: Kompetensi Profesional

b. Predictors: (Constant), PLPG

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,754	,191		3,942	,000
	PLPG	,289	,054	,518	5,355	,000

a. Dependent Variable: Kompetensi Profesional

## Lampiran 10. Hasil Analisis Korelasi

**Correlations**

		<b>Correlations</b>		
		PLPG	Kompetensi Pedagogik	Kompetensi Profesional
PLPG	Pearson Correlation	1	,569**	,518**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000
	N	80	80	80
Kompetensi Pedagogik	Pearson Correlation	,569**	1	,736**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000
	N	80	80	80
Kompetensi Profesional	Pearson Correlation	,518**	,736**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	
	N	80	80	80

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Lampiran 11. Dokumentasi Penelitian



SMP Negeri 4 Makassar



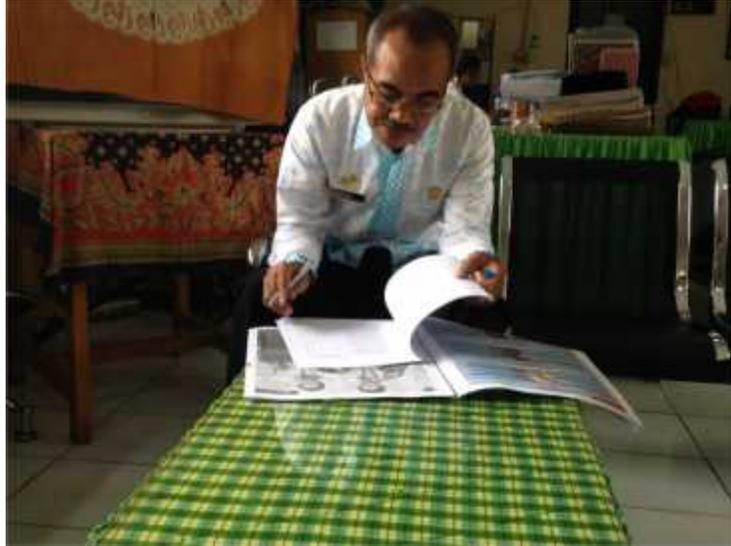
SMP Negeri 22 Makassar

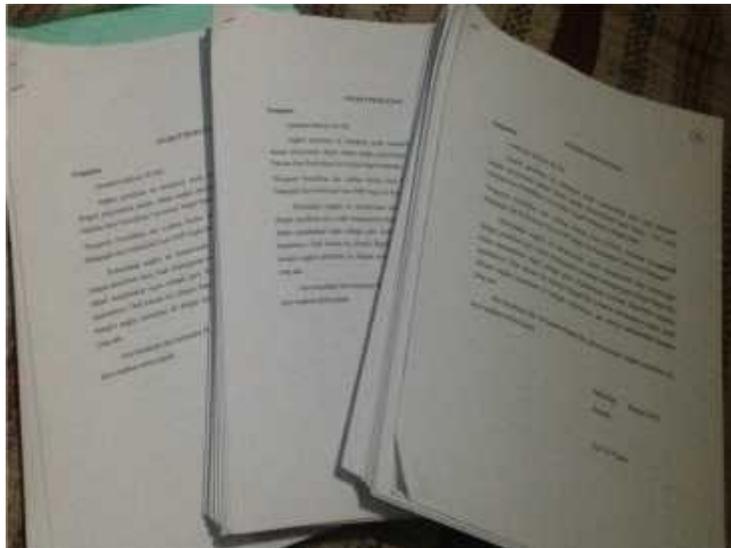


SMP Negeri 37 Makassar









Angket Penelitian

## DISTRIBUSI NILAI $t_{\text{tabel}}$

d.f	$t_{0.10}$	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$
1	3.078	6.314	12.71	31.82	63.66
2	1.886	2.920	4.303	6.965	9.925
3	1.638	2.353	3.182	4.541	5.841
4	1.533	2.132	2.776	3.747	4.604
5	1.476	2.015	2.571	3.365	4.032
6	1.440	1.943	2.447	3.143	3.707
7	1.415	1.895	2.365	2.998	3.499
8	1.397	1.860	2.306	2.896	3.355
9	1.383	1.833	2.262	2.821	3.250
10	1.372	1.812	2.228	2.764	3.169
11	1.363	1.796	2.201	2.718	3.106
12	1.356	1.782	2.179	2.681	3.055
13	1.350	1.771	2.160	2.650	3.012
14	1.345	1.761	2.145	2.624	2.977
15	1.341	1.753	2.131	2.602	2.947
16	1.337	1.746	2.120	2.583	2.921
17	1.333	1.740	2.110	2.567	2.898
18	1.330	1.734	2.101	2.552	2.878
19	1.328	1.729	2.093	2.539	2.861
20	1.325	1.725	2.086	2.528	2.845
21	1.323	1.721	2.080	2.518	2.831
22	1.321	1.717	2.074	2.508	2.819
23	1.319	1.714	2.069	2.500	2.807
24	1.318	1.711	2.064	2.492	2.797
25	1.316	1.708	2.060	2.485	2.787
26	1.315	1.706	2.056	2.479	2.779
27	1.314	1.703	2.052	2.473	2.771
28	1.313	1.701	2.048	2.467	2.763
29	1.311	1.699	2.045	2.462	2.756
30	1.310	1.697	2.042	2.457	2.750
31	1.309	1.696	2.040	2.453	2.744
32	1.309	1.694	2.037	2.449	2.738
33	1.308	1.692	2.035	2.445	2.733
34	1.307	1.691	2.032	2.441	2.728
35	1.306	1.690	2.030	2.438	2.724
36	1.306	1.688	2.028	2.434	2.719
37	1.305	1.687	2.026	2.431	2.715
38	1.304	1.686	2.024	2.429	2.712
39	1.304	1.685	2.023	2.426	2.708
40	1.303	1.684	2.021	2.423	2.704
41	1.303	1.683	2.020	2.421	2.701
42	1.302	1.682	2.018	2.418	2.698
43	1.302	1.681	2.017	2.416	2.695
44	1.301	1.680	2.015	2.414	2.692
45	1.301	1.679	2.014	2.412	2.690
46	1.300	1.679	2.013	2.410	2.687
47	1.300	1.678	2.012	2.408	2.685
48	1.299	1.677	2.011	2.407	2.682
49	1.299	1.677	2.010	2.405	2.680
50	1.299	1.676	<b>2.009</b>	2.403	2.678
51	1.298	1.675	2.008	2.402	2.676
52	1.298	1.675	2.007	2.400	2.674
53	1.298	1.674	2.006	2.399	2.672
54	1.297	1.674	2.005	2.397	2.670
55	1.297	1.673	2.004	2.396	2.668
56	1.297	1.673	2.003	2.395	2.667
57	1.297	1.672	2.002	2.394	2.665
58	1.296	1.672	2.002	2.392	2.663
59	1.296	1.671	2.001	2.391	2.662
60	1.296	1.671	2.000	2.390	2.660
61	1.296	1.671	2.000	2.390	2.659
62	1.296	1.671	1.999	2.389	2.659
63	1.296	1.670	1.999	2.389	2.658
64	1.296	1.670	1.999	2.388	2.657
65	1.296	1.670	1.998	2.388	2.657
66	1.295	1.670	1.998	2.387	2.656
67	1.295	1.670	1.998	2.387	2.655
68	1.295	1.670	1.997	2.386	2.655
69	1.295	1.669	1.997	2.386	2.654
70	1.295	1.669	1.997	2.385	2.653
71	1.295	1.669	1.996	2.385	2.653
72	1.295	1.669	1.996	2.384	2.652
73	1.295	1.669	1.996	2.384	2.651
74	1.295	1.668	1.995	2.383	2.651
75	1.295	1.668	1.995	2.383	2.650
76	1.294	1.668	1.995	2.382	2.649
77	1.294	1.668	1.994	2.382	2.649
78	1.294	1.668	1.994	2.381	2.648
79	1.294	1.668	1.994	2.381	2.647
80	1.294	1.667	1.993	2.380	2.647
81	1.294	1.667	1.993	2.380	2.646
82	1.294	1.667	1.993	2.379	2.645
83	1.294	1.667	1.992	2.379	2.645
84	1.294	1.667	1.992	2.378	2.644
85	1.294	1.666	1.992	2.378	2.643
86	1.293	1.666	1.991	2.377	2.643
87	1.293	1.666	1.991	2.377	2.642
88	1.293	1.666	1.991	2.376	2.641
89	1.293	1.666	1.990	2.376	2.641
90	1.293	1.666	1.990	2.375	2.640
91	1.293	1.665	1.990	2.374	2.639
92	1.293	1.665	1.989	2.374	2.639
93	1.293	1.665	1.989	2.373	2.638
94	1.293	1.665	1.989	2.373	2.637
95	1.293	1.665	1.988	2.372	2.637
96	1.292	1.664	1.988	2.372	2.636
97	1.292	1.664	1.988	2.371	2.635
98	1.292	1.664	1.987	2.371	2.635
99	1.292	1.664	1.987	2.370	2.634
100	1.292	1.664	1.987	2.370	2.633
101	1.292	1.663	1.986	2.369	2.633
102	1.292	1.663	1.986	2.369	2.632
103	1.292	1.663	1.986	2.368	2.631
104	1.292	1.663	1.985	2.368	2.631
105	1.292	1.663	1.985	2.367	2.630
106	1.291	1.663	1.985	2.367	2.629
107	1.291	1.662	1.984	2.366	2.629
108	1.291	1.662	1.984	2.366	2.628
109	1.291	1.662	1.984	2.365	2.627
110	1.291	1.662	1.983	2.365	2.627
111	1.291	1.662	1.983	2.364	2.626
112	1.291	1.661	1.983	2.364	2.625
113	1.291	1.661	1.982	2.363	2.625
114	1.291	1.661	1.982	2.363	2.624
115	1.291	1.661	1.982	2.362	2.623
116	1.290	1.661	1.981	2.362	2.623
117	1.290	1.661	1.981	2.361	2.622
118	1.290	1.660	1.981	2.361	2.621
119	1.290	1.660	1.980	2.360	2.621
120	1.290	1.660	1.980	2.360	2.620

Dari "Table of Percentage Points of the t-Distribution." Biometrika, Vol. 32. (1941), p. 300. Reproduced by permission of the Biometrika Trustees.



1 2 0 1 8 1 9 1 4 2 0 1 5 6

PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
**BIDANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN PERIZINAN**

Nomor : 143/S.01/PTSP/2018  
Lampiran :  
Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth.  
Walikota Makassar

di-  
Tempat

Berdasarkan surat Pembantu Dekan Bid. Akademik FIP UNM Makassar Nomor : 7752/UN.36.4/LT/2017 tanggal 29 Desember 2017 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : **AYU TRI UTAMI**  
Nomor Pokok : 1343040017  
Program Studi : Adm. Pendidikan  
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)  
Alamat : Jl. Tamalate I Tidung, Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul :

**" PENGARUH PENDIDIKAN DAN LATIHAN PROFESI GURU (PLPG) TERHADAP KOMPETENSI PEDAGOGIK DAN PROFESIONAL GURU SMP NEGERI SE-KECAMATAN TALLO KOTA MAKASSAR "**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **15 Januari s/d 14 Februari 2018**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar  
Pada tanggal : 08 Januari 2018

**A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN**  
**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU**  
**PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN**  
Selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu

**A. M. YAMIN, SE., MS.**

Pangkat : Pembina Utama Madya  
Nip : 19610513 199002 1 002

Tembusan Yth

1. Pembantu Dekan Bid. Akademik FIP UNM Makassar di Makassar;
2. *Pertinggal.*

SIMAP PTSP 08-01-2018



Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936  
Website : <http://p2tbkpmmd.sulselprov.go.id> Email : [p2t\\_provsulsei@yahoo.com](mailto:p2t_provsulsei@yahoo.com)  
Makassar 90222





PEMERINTAH KOTA MAKASSAR  
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jalan Ahmad Yani No 2 Makassar 90111  
Telp +62411 – 3615867 Fax +62411 – 3615867

Email : [Kesbang@makassar.go.id](mailto:Kesbang@makassar.go.id) Home page <http://www.makassar.go.id>



Makassar, 10 Januari 2018

K e p a d a

Yth. KEPALA DINAS PENDIDIKAN  
KOTA MAKASSAR

Di -  
MAKASSAR

Nomor : 070 / 67 -II/BKBP/II/2018  
Sifat :  
Perihal : Izin Penelitian

Dengan Hormat,

Menunjuk Surat dari Kepala Dinas Koordinasi Penanaman Modal Daerah Provinsi Sulawesi Selatan Nomor : 143/S.01P/PTSP/II/2018, Tanggal 08 Januari 2018, Perihal tersebut di atas, maka bersama ini disampaikan kepada Bapak bahwa:

Nama : **AYU TRI UTAMI**  
NIM / Jurusan : 1343040017 / Adm Pendidikan  
Pekerjaan : Mahasiswa (S1) UNM  
Alamat : Jl. Tamalate I Tidung, Makassar  
Judul : **"PENGARUH PENDIDIKAN DAN LATIHAN PROFESI GURU (PLPG) TERHADAP KOMPETENSI PEDAGOGIK DAN PROFESIONAL GURU SMP NEGERI SE-KECAMATAN TALLO KOTA MAKASSAR"**

Bermaksud mengadakan **Penelitian** pada Instansi / Wilayah Bapak, dalam rangka **Penyusunan Skripsi** sesuai dengan judul di atas, yang akan dilaksanakan mulai tanggal **10 Januari s/d 14 Februari 2018**.

Sehubungan dengan hal tersebut, pada prinsipnya kami dapat **menyetujui** dengan memberikan surat rekomendasi izin penelitian ini dan harap diberikan bantuan dan fasilitas seperlunya.

Demikian disampaikan kepada Bapak untuk dimaklumi dan selanjutnya yang bersangkutan melaporkan hasilnya kepada Walikota Makassar Cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik.

A. WALIKOTA MAKASSAR  
/ KEPALA BADAN KESBANG DAN POLITIK  
Up. KABID HUBUNGAN ANTAR LEMBAGA

**Drs. IRIANSJAH R. RAWELLERI, M.AP**

Pangkat : Pembina

NIP : 19621110 198603 1 042

**Tembusan :**

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Prop. Sul – Sel. di Makassar;
2. Kepala Unit Pelaksana Teknis P2T Badan Koordinasi Penanaman Modal Daerah Prop. Sul Sel di Makassar;
3. Pembantu Dekan Bid. Akademik FIP UNM Makassar di Makassar
4. Mahasiswa yang bersangkutan;
5. Arsip



**PEMERINTAH KOTA MAKASSAR  
DINAS PENDIDIKAN**

Jl. Letjen Hertasning No. 8 Telp. (0411) 868073 Faks. 869256 Makassar 90222  
Website: [http://www.dikbud\\_makassar.info](http://www.dikbud_makassar.info) : e-mail: [dikbud.makassar@yahoo.com](mailto:dikbud.makassar@yahoo.com)



**IZIN PENELITIAN  
NOMOR : 070/0024/DP/II/2018**

Dasar : Surat Kepala Kantor Badan Kesatuan Bangsa Kota Makassar  
Nomor : 070/767-II/BKBP/II/2018 Tanggal 11 Januari 2018  
Maka Kepala Dinas Pendidikan Kota Makassar :

**MENGIZINKAN**

Kepada

Nama : **AYU TRI UTAMI**  
NIM / Jurusan : 1343040017 / Adm. Pendidikan  
Pekerjaan : Mahasiswa (S1) UNM  
Alamat : Jl. Tamalate I Tidung, Makassar

Untuk : Mengadakan **Penelitian** di **SMP Negeri se-kecamatan Tallo Kota Makassar** dalam rangka **Penyusunan Skripsi** di **UNM Makassar** dengan judul penelitian :

**"PENGARUH PENDIDIKAN DAN LATIHAN PROFESI GURU (PLPG) TERHADAP KOMPETENSI PEDAGOGIK DAN PROFESIONAL GURU SMP NEGERI SE-KECAMATAN TALLO KOTA MAKASSAR"**

Dengan Ketentuan sebagai berikut :

1. Harus melapor pada Kepala Sekolah yang bersangkutan
2. Tidak mengganggu proses kegiatan belajar mengajar di Sekolah
3. Harus mematuhi tata tertib dan peraturan di Sekolah yang berlaku
4. Hasil penelitian 1 ( satu ) exemplar di laporkan kepada Kepala Dinas Pendidikan Kota Makassar

Demikian izin penelitian ini di berikan untuk di gunakan sebagaimana mestinya

Dikeluarkan di : Makassar  
Pada Tanggal : 11 Januari 2018

An. Kepala Dinas  
Kasubag Umum Dan Kepegawaian



**SITI DJUMHARJAH, SE**

Pangreh Penata Tk.I

NIP : 19700109 199403 2 004



NPSN : 40312440

PEMERINTAH KOTA MAKASSAR  
DINAS PENDIDIKAN KOTA MAKASSAR  
SMP NEGERI 37 MAKASSAR  
Jalan Galangan Kapal I Telp. 0411-451179  
Email : [smptigatujuhmakassar@yahoo.co.id](mailto:smptigatujuhmakassar@yahoo.co.id)  
M A K A S S A R 90211



## SURAT KETERANGAN

Nomor : 800 /043/ SMPN37 / 1 / 2018

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Negeri 37 Makassar :

Nama : **La Ode Zainuddin, S.Pd.**  
NIP : 19601231 198302 1 043  
Jabatan : Kepala SMP Negeri 37 Makassar

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : **Ayu Tri Utami**  
NIM : 1343040017  
Jurusan : Adm. Pendidikan  
Alamat : Jl. Tamalate I Tidung, Makassar

Yang bersangkutan telah mengadakan penelitian pada SMP Negeri 37 Makassar dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul Penelitian:

**“Pengaruh Pendidikan dan Latihan Profesi Guru (PLPG) Terhadap Kompetensi Pedagogik dan Profesional Guru SMP Negeri Se-Kecamatan Tallo Kota Makassar”**

Demikian surat ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 23 Januari 2018

Kepala SMP Negeri 37 Makassar,



**La Ode Zainuddin, S.Pd.**

NIP. 19601231 198302 1 043



PEMERINTAH KOTA MAKASSAR  
DINAS PENDIDIKAN  
SMP NEGERI 22 MAKASSAR



NPSN:40307327

NSS:201196002197

JL. IR. H. JUANDA NO. 7 TELP. (0411) 447 988 KODE POS 90211 MAKASSAR

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Nomor : 800.2/065/SMP.22/I/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMP Negeri 22 Makassar Propinsi Sulawesi Selatan, menerangkan bahwa :

Nama : AYU TRI UTAMI  
NIM : 1343040017  
Fak/Prog./Jurusan : Administrasi Pendidikan

Benar telah mengadakan penelitian di SMP Negeri 22 Makassar dari tanggal 15 s/d 24 Januari 2018 dalam rangka *Penyusunan Skripsi* penyelesaian Studi Program Sarjana (S1) pada Universitas Negeri Makassar (UNM) dengan judul penelitian :

**"PENGARUH PENDIDIKAN DAN LATIHAN PROFESI GURU (PLPG)  
TERHADAP KOMPETENSI PEDAGOGIK DAN PROFESIONA  
GURU SMP NEGERI SE-KECAMATAN TALLO KOTA MAKASSAR"**

Demikian surat Keterangan ini kami buat dengan sebenarnya dan diberikan kepada yang bersangkutan sebagai penyelesaian studi Program Sarjana (S1).

Makassar, 24 Januari 2018  
Kepala SMP Negeri 22 Makassar,  
  
HI. SALMAH, S.Pd. M.Pd.  
Pangkat : Pembina Tk.I  
NIP. : 19711224 199103 2 004



PEMERINTAH KOTA MAKASSAR  
DINAS PENDIDIKAN  
**S M P NEGERI 4 MAKASSAR**  
Jalan Pongtiku No. 201 Telp. 452144 Makassar  
Website: [www.smpneg4-makassar.sch.id](http://www.smpneg4-makassar.sch.id)



**SURAT KETERANGAN**

No. 800/034/SMPN.4/I/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Negeri 4 Makassar, menerangkan bahwa:

Nama : AYU TRI UTAMI  
NIM : 1343040017  
Jurusan : Administrasi Pendidikan

Adalah benar bahwa nama tersebut di atas telah melaksanakan kegiatan penelitian dengan judul "PENGARUH PENDIDIKAN DAN LATIHAN PROFESI GURU (PLPG) TERHADAP KOMPETENSI PEDAGOGIK DAN PROFESIONAL GURU SMP NEGERI SE-KECAMATAN TALLO KOTA MAKASSAR" pada tanggal 23 s.d 26 Januari 2018 di SMP Negeri 4 Makassar.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk di pergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 29 Januari 2018

Kepala SMP Negeri 4 Makassar



**Drs. HUSAIN PATTA, M.M**

Pangkat. Pembina Tk. I

NIP. 19660101 199412 1 003

## RIWAYAT HIDUP



**Ayu Tri Utami**, lahir pada tanggal 3 Agustus 1995 di Ujung Pandang, Kelurahan Melayu, Kecamatan Wajo. Penulis adalah anak ketiga dari empat bersaudara, putri dari pasangan Bapak Budi Sulistiyo dan Ibu Suyati. Pendidikan yang pernah di tempuh yakni di SD Inpres Bertingkat Melayu I Makassar pada tahun 2001-2007. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 5 Makassar pada tahun 2007-2010. Selanjutnya penulis memilih melanjutkan pendidikan di SMK Negeri 4 Makassar pada tahun 2010 dan tamat pada tahun 2013. Selanjutnya pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikannya di Perguruan Tinggi Negeri yakni Universitas Negeri Makassar Fakultas Ilmu Pendidikan dengan mengambil jurusan Administrasi Pendidikan.